PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk.

Office : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583

Factory : Kp. Krajan Desa Mekarjaya Tamelang Rt. 02/01 - Karawang Timur
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888

Certified System Quality ISO 9001 SAI GLOBAL

Jakarta, 23 Februari 2026

Nomor : 061/SCB/OJK-IDX/II/2026
Perihal : Penyampaian Revisi Laporan Keuangan Interim Periode September 2025
Lampiran : 2 (dua) set

Kepada Yth.
Direktur Utama
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan revisi Laporan Keuangan interim periode September 2025 yang telah direviu terbatas oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.

Terdapat beberapa perubahan dalam Laporan Keuangan interim untuk periode September 2025:

No.	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
1.	**Catatan Laporan Posisi Keuangan (halaman 1)** Catatan 6 pada akun Piutang usaha Pihak ketiga Rp.149.256.566.847. Catatan 7 pada akun Persediaan Rp.335.119.006.696. Catatan 8 pada akun Pajak dibayar dimuka Rp.6 .719.327.750. Catatan 26 pada akun Aset pajak tangguhan Rp.40.032.850.615. Catatan 9 pada akun Aset Tetap Rp.104.606.813.969. Catatan 10 pada akun Estimasi kelebihan pengembalian pajak Rp.8.677.021.189. Catatan pada akun Utang lain-lain Pihak Ketiga Rp.2.714.622.694. Catatan 15 pada akun Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu Rp.0 (nihil). N/A N/A Catatan pada akun Ekuitas saldo laba (defisit) Belum ditentukan penggunaannya Rp.(206.224.061.018).	**Catatan Laporan Posisi Keuangan (halaman 1)** Catatan 6 pada akun Piutang usaha Pihak ketiga Rp.148.982.443.860. Catatan 7 pada akun Persediaan Rp.333.198.296.453. N/A Catatan 26 pada akun Aset pajak tangguhan Rp.40.515.713.926. Catatan 8 pada akun Aset Tetap Rp.104.877.892.552. Catatan 9 pada akun Estimasi kelebihan pengembalian pajak Rp.15.396.348.939. Catatan pada akun Utang lain-lain Pihak Ketiga Rp.1.491.702.694. Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu – catatan 14 pada akun Liabilitas sewa Rp.561.600.393. Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu – catatan 15 pada akun Utang pembiayaan konsumen Rp.637.992.612. Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun – catatan 15 pada akun Utang pembiayaan konsumen Rp.584.927.388. Catatan pada akun Ekuitas saldo laba (defisit) Belum ditentukan penggunaannya Rp.(208.226.552.747).

No.	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
	Catatan Laporan Keuangan (halaman 24)	**Catatan Laporan Keuangan (halaman 24)**
	Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan 30 September 2025/ *September 30, 2025* Kas dan setara kas 17.564.001.701 Dana yang dibatasi penggunaannya 1.642.965.028 Piutang usaha Pihak berelasi 3.621.097.258 Pihak ketiga 149.256.566.847 Piutang lain-lain 146.166.966 Uang jaminan 322.197.378 Jumlah 172.552.995.178	Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan 30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*) Kas dan setara kas 17.564.001.701 Dana yang dibatasi penggunaannya 1.642.965.028 Piutang usaha Pihak berelasi 3.621.097.258 Pihak ketiga 148.982.443.860 Piutang lain-lain 146.166.966 Uang jaminan 322.197.378 Jumlah 172.278.872.191
	Catatan Laporan Keuangan (halaman 25)	**Catatan Laporan Keuangan (halaman 26)**
	Berdasarkan penilaian manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan untuk persediaan usang masing-masing per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 38.426.198.008 telah memadai.	Berdasarkan penilaian manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan untuk persediaan usang masing-masing per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 40.346.908.251 dan Rp 38.426.198.008 telah memadai.
	Catatan 6 Piutang Usaha (halaman 29)	**Catatan 6 Piutang Usaha (halaman 29)**
	30 September 2025/ *September 30, 2025* **a. Berdasarkan pelanggan** Pihak berelasi (Catatan 28) PT Sarana Steel 3.621.097.258 Pihak ketiga PT Graha Bintang Metalindo 23.435.961.514 PT Utomodeck Metal Works 15.350.843.507 PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera 7.528.016.861 PT Indoutama Metal Works 6.802.242.412 PT Alam Baja Nusantara 5.411.145.172 PT Koba Metal Indonesia 5.072.852.482 PT Cahaya Benteng Mas 4.735.278.398 Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar) 92.627.375.014 Jumlah 160.963.715.360 Cadangan kerugian penurunan nilai (11.707.148.513) Jumlah - bersih 149.256.566.847 Jumlah 152.877.664.105	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*) **a. Berdasarkan pelanggan** Pihak berelasi (Catatan 28) PT Sarana Steel 3.621.097.258 Pihak ketiga PT Graha Bintang Metalindo 23.435.961.514 PT Utomodeck Metal Works 15.350.843.507 PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera 7.528.016.861 PT Indoutama Metal Works 6.802.242.412 PT Alam Baja Nusantara 5.411.145.172 PT Koba Metal Indonesia 5.072.852.482 PT Cahaya Benteng Mas 4.735.278.398 Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar) 92.627.375.014 Jumlah 160.963.715.360 Cadangan kerugian penurunan nilai (11.981.271.500) Jumlah - bersih 148.982.443.860 Jumlah 152.603.541.118

No.	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
	Catatan 7 Persediaan (halaman 30) 30 September 2025/ *September 30, 2025* Barang jadi 254.860.222.431 Bahan baku 28.425.743.042 Bahan pembantu 87.877.207.158 Bahan baku dalam perjalanan 2.309.729.311 Barang promosi 72.302.762 Jumlah 373.545.204.704 Cadangan untuk: Penurunan nilai (11.853.584.473) Persediaan usang (26.572.613.535) Jumlah (38.426.198.008) Bersih 335.119.006.696	**Catatan 7 Persediaan (halaman 31)** 30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*) Barang jadi 254.860.222.431 Bahan baku 28.425.743.042 Bahan pembantu 87.877.207.158 Bahan baku dalam perjalanan 2.309.729.311 Barang promosi 72.302.762 Jumlah 373.545.204.704 Cadangan untuk: Penurunan nilai (13.037.534.197) Persediaan usang (27.309.374.054) Jumlah - bersih (40.346.908.251) Jumlah 333.198.296.453
	Catatan 8 Pajak Dibayar Dimuka (halaman 31) 30 September 2025/ *September 30, 2025* Pajak Penghasilan periode berjalan (Catatan 26): Pasal 22 6.717.429.813 Pasal 23 1.897.937 Jumlah 6.719.327.750	**N/A**
	Jumlah Aset Lancar Rp. **516.470.058.912**	Jumlah Aset Lancar Rp. **507.555.897.932**
	Catatan 10 Estimasi Kelebihan Pengembalian Pajak (halaman 34) 30 September 2025/ *September 30, 2025* Pajak penghasilan - pasal 28A tahun 2024 8.677.021.189 2023 - Jumlah 8.677.021.189	**Catatan 9 Estimasi Kelebihan Pengembalian Pajak (halaman 35)** 30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*) Pajak penghasilan - pasal 28A tahun (Catatan 26) 2025 6.719.327.750 2024 8.677.021.189 2023 - Jumlah 15.396.348.939

No.	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan

Catatan 26 Aset Pajak Tangguhan (halaman 47)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Imbalan pasca kerja	1.597.774.651
Cadangan untuk:	
Penurunan nilai piutang	2.575.572.672
Penurunan nilai persediaan	2.607.788.584
Persediaan usang	5.845.974.978
Keuntungan nilai wajar pinjaman	- 373.643.707
Rugi fiskal	27.779.383.437
Jumlah	40.032.850.615

Catatan 26 Aset Pajak Tangguhan (halaman 50)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Imbalan pasca kerja	1.597.774.651
Cadangan untuk:	
Penurunan nilai piutang	2.635.879.729
Penurunan nilai persediaan	4.214.347.822
Persediaan usang	4.661.971.994
Keuntungan nilai wajar pinjaman	- 373.643.707
Rugi fiskal	27.779.383.437
Jumlah	40.515.713.926

Catatan 9 Aset Tetap (halaman 30)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Biaya perolehan:	
Pemilikan langsung	
Tanah	16.112.598.000
Bangunan	57.279.833.790
Mesin dan peralatan	545.390.511.342
Peralatan berat	42.382.871.088
Kendaraan	7.605.338.088
Inventaris kantor	5.699.854.731
Inventaris pabrik	3.743.323.083
Aset hak guna	
Ruang kantor	407.337.094
Aset dalam penyelesaian:	
Bangunan	-
Peralatan berat	91.836.787
Jumlah	678.713.504.003
Akumulasi penyusutan:	
Bangunan	39.542.686.058
Mesin dan peralatan	481.194.381.831
Peralatan berat	39.418.471.937
Kendaraan	4.530.767.122
Inventaris kantor	5.516.471.612
Inventaris pabrik	3.496.574.380
Aset hak guna	
Ruang kantor	407.337.094
Jumlah	574.106.690.034
Jumlah Tercatat	104.606.813.969

Catatan 8 Aset Tetap (halaman 32)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Biaya perolehan:	
Pemilikan langsung	
Tanah	16.112.598.000
Bangunan	57.279.833.790
Mesin dan peralatan	545.390.511.342
Peralatan berat	42.382.871.088
Kendaraan	7.605.338.088
Inventaris kantor	5.699.854.731
Inventaris pabrik	3.743.323.083
Aset hak guna	
Ruang kantor	542.157.166
Aset dalam penyelesaian:	
Bangunan	-
Peralatan berat	91.836.787
Jumlah	678.848.324.075
Akumulasi penyusutan:	
Bangunan	39.542.686.058
Mesin dan peralatan	481.194.381.831
Peralatan berat	39.418.471.937
Kendaraan	4.530.767.122
Inventaris kantor	5.516.471.612
Inventaris pabrik	3.496.574.380
Aset hak guna	
Ruang kantor	271.078.583
Jumlah	573.970.431.523
Jumlah Tercatat	104.877.892.552

Jumlah Aset Tidak Lancar Rp.154.311.165.487.

Jumlah Aset Tidak Lancar Rp.161.784.435.131.

No.	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
	Catatan 15 Liabilitas Sewa (halaman 37) 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun: 2025 — 38.080.000 Jumlah pembayaran sewa pembiayaan umum — 38.080.000 Bunga — (323.377) Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum — 37.756.623 Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun — (37.756.623) Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun — - Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dengan PT Sarana Steel pada tanggal 1 Juni 2020. Liabilitas ini berjangka waktu lima (5) tahun, dengan suku bunga efektif 9,24% per tahun (Catatan 9). Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 323.377 dan Rp 5.622.350, masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Catatan 23). Perjanjian sewa kantor dengan PT Sarana Steel Perusahaan mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik PT Sarana Steel. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Rincian perjanjian sewa dapat dilihat pada Catatan 30. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perusahaan membukukan beban sewa kantor sebesar Rp 137.088.000 dan Rp 0 (Catatan 22).	**Catatan 14 Liabilitas Sewa (halaman 39)** 30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*) Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun: 2026 — 570.000.000 2025 — - Jumlah pembayaran sewa pembiayaan umum — 570.000.000 Bunga — (8.399.607) Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum — 561.600.393 Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun — 561.600.393 Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun — - Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dengan PT Sarana Steel. Liabilitas in berjangka waktu satu (1) sampai lima (5) tahun dengan suku bunga efektif 6,99% dan 9,24% per tahun (Catatan 8). Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 19.766.604 dan Rp 5.622.350, masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Catatan 23). Perjanjian sewa kantor dengan PT Sarana Steel Perusahaan mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik PT Sarana Steel. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Rincian perjanjian sewa dapat dilihat pada Catatan 30. Perjanjian sewa diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun mulai 1 Juni 2025.

No.	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
	N/A	**Catatan 15 Utang Pembiayaan Konsumen (halaman 39)** 30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*) PT Toyota Astra Financial Services 1.222.920.000 Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (637.992.612) Bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun 584.927.388 Utang tersebut didenominasi dalam mata uang Rupiah dan berjangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga 0,086% per tahun. Utang ini dibayar dalam suatu jumlah tetap dan dijamin dengan aset yang bersangkutan.
	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Rp.289.674.122.197.	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Rp.289.650.795.202.
	Ekuitas (halaman 1)	**Ekuitas (halaman 1)**
	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 7.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham 180.000.000.000 Tambahan modal disetor - bersih 57.658.931.667 Saldo laba (defisit) Sudah ditentukan penggunaannya 500.000.000 Belum ditentukan penggunaannya (206.224.061.018) **Jumlah Ekuitas** 31.934.870.649	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 7.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham 180.000.000.000 Tambahan modal disetor - bersih 57.658.931.667 Saldo laba (defisit) Sudah ditentukan penggunaannya 500.000.000 Belum ditentukan penggunaannya (208.226.552.747) **Jumlah Ekuitas** 29.932.378.920
	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Rp.670.781.224.399.	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Rp.669.340.333.063.
2.	**Catatan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (halaman 2)** Catatan 22 pada akun Beban Usaha Umum dan Administrasi Rp.(10.096.742.122) Catatan 23 pada akun Beban Bunga dan Keuangan Rp.(18.159.429.824) Catatan 26 pada akun Manfaat Pajak Rp. 5.055.974.917. Catatan 27 pada akun Rugi per saham dasar Rp.(14,37)	**Catatan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (halaman 2)** Catatan 22 pada akun Beban Usaha Umum dan Administrasi Rp.(12.562.653.934) Catatan 23 pada akun Beban Bunga dan Keuangan Rp.(18.178.873.051) Catatan 26 pada akun Manfaat Pajak Rp.5.538.838.228. Catatan 27 pada akun Rugi per saham dasar Rp.(15,48)
	Jumlah Rugi Sebelum Pajak Rp. (30.924.986.097)	Jumlah Rugi Sebelum Pajak Rp. (33.410.341.137)

No.	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
	Jumlah Rugi Periode Berjalan Rp. (25.869.011.180)	Jumlah Rugi Periode Berjalan Rp. (27.871.502.909)
	Jumlah Rugi Komprehensif Rp. (25.228.876.506)	Jumlah Rugi Komprehensif Rp. (27.231.368.235)
	Catatan 22 pada akun Beban Usaha Umum dan Administrasi (halaman 43)	**Catatan 22 pada akun Beban Usaha Umum dan Administrasi (halaman 45)**
	30 September 2025/ *September 30, 2025*	30 September 2025/ September 30, 2025
	Umum dan administrasi	Umum dan administrasi
	Gaji dan tunjangan 4.817.017.576	Gaji dan tunjangan 4.817.017.576
	Beban kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6) 703.119.032	Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7) 1.920.710.243
	Imbalan pasca kerja (Catatan 25) 921.029.823	Jasa profesional 1.296.595.685
	Denda 380.421	Beban kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6) 977.242.019
	Sewa dan pelayanan ruangan kantor (Catatan 28 dan 30) 491.993.600	Imbalan pasca kerja (Catatan 25) 921.029.823
	Perizinan 18.844.872	Penyusutan (Catatan 9) 647.251.924
	Penyusutan (Catatan 9) 376.173.341	Pelayanan ruangan kantor (Catatan 28) 491.993.600
	Perlengkapan kantor 281.776.151	Transportasi 362.876.307
	Jasa profesional 1.296.595.685	Perlengkapan kantor 281.776.151
	Transportasi 362.876.307	Sumbangan dan representasi 201.363.583
	Sumbangan dan representasi 201.363.583	Perjalanan dinas 165.321.369
	Perjalanan dinas 165.321.369	Perbaikan dan pemeliharaan 159.694.396
	Komunikasi 148.842.352	Komunikasi 148.842.352
	Perbaikan dan pemeliharaan 159.694.396	Perizinan 18.844.872
	Lain-lain 151.713.614	Denda 380.421
		Lain-lain 151.713.614
	Jumlah 10.096.742.122	Jumlah 12.562.653.934
	Catatan 23 pada akun Beban Bunga dan Keuangan (halaman 43)	**Catatan 23 pada akun Beban Bunga dan Keuangan (halaman 45)**
	30 September 2025/ *September 30, 2025*	30 September 2025/ September 30, 2025
	Bunga atas:	Bunga atas:
	Utang pihak berelasi (Catatan 16) 10.922.498.181	Utang pihak berelasi (Catatan 15) 10.922.498.181
	Pinjaman bank (Catatan 11) 5.078.937.800	Pinjaman bank (Catatan 10) 5.078.937.800
	Pembalikan diskonto (Catatan 16) 1.194.454.531	Pembalikan diskonto 1.194.454.531
	Liabilitas sewa (Catatan 15) 323.377	Liabilitas sewa (Catatan 14) 19.766.604
	Beban keuangan 963.215.935	Beban keuangan 963.215.935
	Jumlah 18.159.429.824	Jumlah 18.178.873.051

No.	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
	Catatan 26 pada akun Manfaat Pajak (halaman 48)	**Catatan 26 pada akun Manfaat Pajak (halaman 51)**

Sebelum Perubahan

	30 September 2025/ *September 30, 2025*
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(30.924.986.097)
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	6.803.496.941
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:	
Biaya pembelian	(296.340.000)
Beban bunga	(262.851.140)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	204.502.911
Beban sewa	8.377.600
Beban dan denda pajak	-
Penyusutan	(6.770.850)
Jumlah - bersih	(353.081.479)
Pengaruh pajak atas penyesuaian rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(1.394.440.545)
Manfaat pajak	5.055.974.917

Setelah Perubahan

	30 September 2025/ September 30, 2025
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(33.410.341.137)
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	7.350.275.050
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:	
Biaya pembelian	(296.340.000)
Beban bunga	(267.128.650)
Penyusutan	(66.408.138)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	204.502.911
Beban sewa	8.377.600
Beban dan denda pajak	-
Jumlah - bersih	(416.996.277)
Pengaruh pajak atas penyesuaian rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(1.394.440.545)
Manfaat pajak Perusahaan	5.538.838.228

Catatan 27 pada akun Rugi per Saham Dasar (halaman 49)

	30 September 2025/ *September 30, 2025*
Rugi tahun berjalan	(25.869.011.180)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000
Rugi per saham	(14,37)

Catatan 27 pada akun Rugi per Saham Dasar (halaman 51)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Rugi tahun berjalan	(27.871.502.909)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000
Rugi per saham	(15,48)

No.	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
3.	**Catatan Laporan Arus Kas (halaman 4)**	**Catatan Laporan Arus Kas (halaman 4)**

Arus kas dari aktivitas operasi

	30 September 2025/ September 30, 2025
Penerimaan dari pelanggan	568.294.099.031
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(617.056.718.803)
Pembayaran beban operasi lainnya	(721.584.432)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(49.484.204.204)
Penerimaan restitusi pajak - bersih	8.676.618.885
Pembayaran pajak penghasilan	(6.719.327.750)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(47.526.913.069)

Arus kas dari aktivitas operasi

	30 September 2025/ September 30, 2025
Penerimaan dari pelanggan	568.504.810.155
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(616.463.513.830)
Pembayaran beban operasi lainnya	(932.295.552)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(48.890.999.227)
Penerimaan restitusi pajak - bersih	8.676.618.882
Pembayaran pajak penghasilan	(6.719.327.750)
Pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja	(875.221.996)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(47.808.930.091)

Arus kas dari aktivitas investasi

	30 September 2025/ September 30, 2025
Perolehan aset tetap	(8.325.123.844)
Penempatan (pencairan) dana yang dibatasi penggunaannya	(746.275.006)
Penerimaan bunga	929.558.685
Hasil penjualan aset tetap	400.000.000
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.741.840.165)

Arus kas dari aktivitas investasi

	30 September 2025/ September 30, 2025
Perolehan aset tetap	(8.043.106.822)
Penempatan (pencairan) dana yang dibatasi penggunaannya	(746.275.006)
Penerimaan bunga	929.558.685
Hasil penjualan aset tetap	400.000.000
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.459.823.143)

<table>
<tr><th>No.</th><th>Sebelum Perubahan</th><th>Setelah Perubahan</th></tr>
<tr><td>4.</td><td>

Catatan 17 Pengukuran Nilai Wajar (halaman 39)

	30 September 2025/September 30, 2025			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Utang pihak berelasi jangka panjang	341.909.619.511	-	341.909.619.511	-

</td><td>

Catatan 17 Pengukuran Nilai Wajar (halaman 40)

	30 September 2025/September 30, 2025			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Utang pihak berelasi jangka panjang	341.909.619.511	-	341.909.619.511	-
Utang pembiayaan konsumen	1.222.920.000	-	1.222.920.000	-

</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>

Catatan 18 Modal Saham (halaman 40)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*
Jumlah utang (Catatan 33)	420.918.572.816
Dikurangi :	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	17.564.001.701
Dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	1.642.965.028
Utang bersih	401.711.606.087
Jumlah ekuitas	31.934.870.649
Rasio utang bersih terhadap modal	1.258%

</td><td>

Catatan 18 Modal Saham (halaman 43)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)
Jumlah utang (Catatan 33)	422.703.093.209
Dikurangi :	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	17.564.001.701
Dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	1.642.965.028
Utang bersih	403.496.126.480
Jumlah ekuitas	29.932.378.920
Rasio utang bersih terhadap modal	1.348%

</td></tr>
<tr><td>6.</td><td>

Catatan 28 Transaksi dengan Pihak Berelasi (halaman 51)

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)
Liabilitas sewa	
PT Sarana Steel	-

</td><td>

Catatan 28 Transaksi dengan Pihak Berelasi (halaman 53)

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)
Liabilitas sewa	
PT Sarana Steel	561.600.393

</td></tr>
</table>

No.	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
7.	**Catatan 30 Perjanjian Signifikan dan Ikatan (halaman 56)** Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties* — PT Sarana Steel Item yang disewa/ *Leased items* — Sewa ruang kantor / *Office space lease* Periode perjanjian/ *Period of agreement* — Juni 2020 – Mei 2025 / *June 2020 – May 2025* Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, laporan posisi keuangan menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa. 30 September 2025/ *September 30, 2025* Aset hak-guna: Ruang kantor: - Liabilitas sewa: Jangka pendek: - Jangka panjang: - Jumlah: - Untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa: 30 September 2025/ *September 30, 2025* Penyusutan aset hak-guna: Ruang kantor: 30.776.590 Beban bunga atas liabilitias sewa: 323.377 Untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 2024, jumlah pengeluaran kas untuk sewa adalah sebesar Rp 137.088.000 dan Rp 68.544.000. Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut: 30 September 2025/ *September 30, 2025* Kurang dari 1 tahun: -	**Catatan 30 Perjanjian Signifikan dan Ikatan (halaman 59)** Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties* — PT Sarana Steel Item yang disewa/ *Leased items* — Sewa ruang kantor/ *Office space lease* Periode perjanjian/ *Period of agreement* — Juni 2020 – Mei 2025/ *June 2020 – May 2025*; Juni 2025 – Mei 2026/ *June 2025 – May 2026* Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, laporan posisi keuangan menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa. 30 September 2025/ September 30, 2025 Aset hak-guna: Ruang kantor: 271.078.583 Liabilitas sewa : Jangka pendek: 561.600.393 Jangka panjang: - 561.600.393 Untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa: 30 September 2025/ September 30, 2025 Penyusutan aset hak-guna: Ruang kantor: 301.855.173 Beban bunga atas liabilitias sewa: 19.766.604 Untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah pengeluaran kas untuk sewa adalah sebesar Rp 38.080.000 dan Rp 91.392.000. Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut: 30 September 2025/ September 30, 2025 Kurang dari 1 tahun: 561.600.393

No.	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
8.	**Catatan 32 Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas (halaman 61)** Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Perusahaan sebagai berikut: 30 September 2025/ *September 30, 2025* Amortisasi diskonto utang pihak berelasi jangka panjang 1.194.454.531 Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain 2.681.759.551 Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian 282.017.022	**Catatan 32 Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas (halaman 63)** Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Perusahaan sebagai berikut: 30 September 2025/ *September 30, 2025* Amortisasi diskonto utang pihak berelasi jangka panjang 1.194.454.531 Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain 1.458.839.551 Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen 1.222.920.000 Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian 282.017.022 Pengakuan awal aset hak guna dan liabilitas sewa 542.157.166
9.	**Catatan 33 Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (halaman 62)** Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes 1 Januari/ January 1, 2025 — Arus kas pendanaan/ Financing cash flows — Pergerakan valuta asing dan lain-lain - bersih/ Changes in foreign exchange and others - net — Perubahan lainnya/ Other changes — 30 September/ September 30, 2025 Utang bank: 94.624.190.703 — (14.600.448.018) *) — (1.014.789.380) — - — 79.008.953.305 Utang pihak berelasi: 330.117.359.712 — - — 10.597.805.268 — 1.194.454.531 — 341.909.619.511 Liabilitas sewa: 37.756.623 — (38.080.000) — - — 323.377 — - Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan: 424.779.307.038 — (14.638.528.018) — 9.583.015.888 — 1.194.777.908 — 420.918.572.816	**Catatan 33 Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (halaman 64)** Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes 1 Januari/ January 1, 2025 — Arus kas pendanaan/ Financing cash flows — Pergerakan valuta asing dan lain-lain - bersih/ Changes in foreign exchange and others - net — Perubahan lainnya/ Other changes — 30 September/ September 30, 2025 Utang bank: 94.624.190.703 — (14.600.448.018) *) — (1.014.789.380) — - — 79.008.953.305 Utang pihak berelasi: 330.117.359.712 — - — 10.597.805.268 — 1.194.454.531 — 341.909.619.511 Liabilitas sewa: 37.756.623 — (38.080.000) — - — 561.923.770 — 561.600.393 Utang pembiayaan konsumen: - — - — - — 1.222.920.000 — 1.222.920.000 Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan: 424.779.307.038 — (14.638.528.018) — 9.583.015.888 — 2.979.298.301 — 422.703.093.209

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Saranacentral Bajatama Tbk.

Handaja Susanto
Direktur Utama

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Laporan Keuangan Interim/
Interim Financial Statements
Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024/
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Jalan P. Jayakarta No. 55
Mangga Dua Selatan – Sawah Besar
Jakarta Pusat

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
DAFTAR ISI

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ ***Pages***	
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		***Report on Review of Interim Financial Information***
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Interim PT Saranacentral Bajatama Tbk pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024		*The Directors' Statement on the Responsibility for the Interim Financial Statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk as of September 30, 2025 and December 31, 2024 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024*
LAPORAN KEUANGAN INTERIM– Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024		***INTERIM FINANCIAL STATEMENTS –*** *As of September 30, 2025 and 2024 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024*
Laporan Posisi Keuangan Interim	1	*Interim Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	2	*Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	3	*Interim Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Interim	4	*Interim Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	5 - 65	*Notes to Interim Financial Statements*

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No.799/KM.1/2017

Branch Office:
Satrio Tower, 15th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7
Jakarta Selatan - 12950
INDONESIA

T +62 21 2598 2152
F +62 21 2598 2154

MOORE

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

No. 00001/3.0351/AK/04/1063/1/I/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Saranacentral Bajatama Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Saranacentral Bajatama Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang LingkupReviu

Kami melaksanakan reviu kami sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari permintaan keterangan. terutama kepada pihak yang bertanggungjawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

No. 00001/3.0351/AK/04/1063/1/I/2026

The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Saranacentral Bajatama Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk, which comprise the interim statement of financial position as of September 30, 2025, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes in equity and interim statement of cash flows for the nine-month periods then ended, and notes to the interim financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statement in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

An independent member of Moore Global Network Limited - members in principal cities throughout the world

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Saranacentral Bajatama Tbk tanggal 30 September 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Saranacentral Bajatama Tbk as of September 30, 2025 and their interim financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Santo
Izin Akuntan Publik No. AP.1063/
Certified Public Accountant License No. AP.1063

5 Januari 2026/*January 5, 2026*

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk.

Office : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583

Factory : Kp. Krajan Desa Mekarjaya Tamelang Rt. 02/01 - Karawang Timur
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888

Certified System Quality ISO 9001 SAI GLOBAL

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

PT Saranacentral Bajatama Tbk

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSILIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024

PT Saranacentral Bajatama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Handaja Susanto
   Alamat Kantor/*Office address* : Jln. Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta Pusat
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jln. Taman Golf Timur B I No. 25 Rt/Rw 004/003
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-6288647
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Handaja Susanto
   Alamat Kantor/*Office address* : Jln. Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta Pusat
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jln. Taman Golf Timur B I No. 25 Rt/Rw 004/003
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-6288647
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements as of September 30, 2025 and December 31, 2024 and for the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
   b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 5 Januari 2026/ *January 5, 2026*

METERAI TEMPEL
4E4AEANX196393923

Handaja Susanto
Direktur Utama/President Director

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31,2024*	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	17.564.001.701	4	93.486.306.573	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.642.965.028	5	850.069.499	Restricted funds
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 11.981.271.500 dan Rp 11.004.029.481 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 11,981,271,500 and Rp 11,004,029,481 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Pihak berelasi	3.621.097.258	28	881.741.400	Related party
Pihak ketiga	148.982.443.860		145.412.474.421	Third parties
Piutang lain-lain	146.166.966		20.411.039	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 40.346.908.251 dan Rp 38.426.198.008 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	333.198.296.453	7	293.981.260.929	Inventories - net of allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 40,346,908,251 and Rp 38,426,198,008 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Uang muka pembelian	1.666.333.425		292.017.022	Purchase advances
Biaya dibayar dimuka	734.593.241		933.705.131	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	507.555.897.932		535.857.986.014	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	40.515.713.926	26	35.157.426.503	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 573.970.431.523 dan Rp 553.804.289.230 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	104.877.892.552	8	115.192.331.378	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 573,970,431,523 and Rp 553,804,289,230 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Estimasi kelebihan pengembalian pajak	15.396.348.939	9	17.353.640.074	Estimated claims for tax refund
Uang jaminan	322.197.378		322.197.378	Guarantee deposits
Aset lain-lain tidak lancar	672.282.336		703.515.436	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	161.784.435.131		168.729.110.769	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	669.340.333.063		704.587.096.783	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	79.008.953.305	10	94.624.190.703	Bank loans
Utang usaha		11		Trade accounts payable
Pihak berelasi	35.245.560.405	28	65.183.283.693	Related parties
Pihak ketiga	27.708.726.968		17.747.694.794	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	107.500.000	28	115.139.997	Related parties
Pihak ketiga	1.491.702.694		875.415.365	Third parties
Utang pajak	2.065.479.645	12	1.090.412.491	Taxes payable
Liabilitas kontrak	1.704.504.545		9.009.910	Contract liabilities
Beban akrual		13		Accrued expenses
Pihak berelasi	135.974.029.339	28	124.509.300.796	Related parties
Pihak ketiga	5.144.745.296		5.076.295.850	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term lease liabilities:
Liabilitas sewa	561.600.393	14	37.756.623	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	637.992.612	15	-	Consumer financing loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	289.650.795.202		309.268.500.222	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang pihak berelasi jangka panjang	341.909.619.511	16, 28	330.117.359.712	Long-term due to a related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.262.612.042	25	8.037.489.694	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen	584.927.388	15	-	Consumer financing loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	349.757.158.941		338.154.849.406	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	639.407.954.143		647.423.349.628	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	18	180.000.000.000	Issued and paid-up - 1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	57.658.931.667	19	57.658.931.667	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(208.226.552.747)		(180.995.184.512)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	29.932.378.920		57.163.747.155	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	669.340.333.063		704.587.096.783	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying notes to interim financial statements which are an integral part of the interim financial statements.

	2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	2024 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
PENDAPATAN USAHA	572.408.176.461	20	556.538.217.641	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(555.555.785.700)	21	(556.500.059.750)	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	16.852.390.761		38.157.891	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		22		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	(5.323.239.918)		(3.543.712.152)	Selling
Umum dan administrasi	(12.562.653.934)		(22.447.010.439)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(17.885.893.852)		(25.990.722.591)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(1.033.503.091)		(25.952.564.700)	**OPERATING LOSS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Beban bunga dan keuangan	(18.178.873.051)	23	(16.170.006.281)	Interest and finance charges
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(17.258.882.645)		8.684.893.587	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	929.558.685		263.206.727	Interest income
Lain-lain - bersih	2.131.358.965	24	3.328.617.117	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(32.376.838.046)		(3.893.288.850)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(33.410.341.137)		(29.845.853.550)	**LOSS BEFORE TAX**
MANFAAT PAJAK	5.538.838.228	26	5.310.319.457	**TAX BENEFIT**
RUGI TAHUN BERJALAN	(27.871.502.909)		(24.535.534.093)	**LOSS FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	820.685.479	25	4.087.045.768	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(180.550.805)	26	(899.150.069)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	640.134.674		3.187.895.699	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(27.231.368.235)		(21.347.638.394)	**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS**
RUGI PER SAHAM DASAR	(15,48)	27	(13,63)	**BASIC LOSS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying notes to interim financial statements which are an integral part of the interim financial statements.

			Saldo Laba (Defisit)/*Retained Earnings (Deficit)*			
	Modal Saham/ Capital Stock	**Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net***	**Sudah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo per 1 Januari 2024	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(127.147.805.423)	111.011.126.244	**Balance as of January 1, 2024**
Rugi periode berjalan	-	-	-	(24.535.534.093)	(24.535.534.093)	Loss for the period
Penghasilan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	3.187.895.699	3.187.895.699	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
Saldo per 30 September 2024 (Tidak Diaudit)	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(148.495.443.817)	89.663.487.850	**Balance as of September 30, 2024 (Unaudited)**
Saldo per 1 Januari 2025	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(180.995.184.512)	57.163.747.155	**Balance as of January 1, 2025**
Rugi periode berjalan	-	-	-	(27.871.502.909)	(27.871.502.909)	Loss for the period
Penghasilan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	640.134.674	640.134.674	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
Saldo per 30 September 2025 (Tidak Diaudit)	**180.000.000.000**	**57.658.931.667**	**500.000.000**	**(208.226.552.747)**	**29.932.378.920**	**Balance as of September 30,2025 (Unaudited)**

Lihat catatan atas laporan keuangan interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying notes to interim financial statements which are an integral part of the interim financial statements.

	2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	2024 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	568.504.810.155		557.483.604.246	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(616.463.513.830)		(620.830.512.000)	Cash payments to suppliers, employees,
Pembayaran beban operasi lainnya	(932.295.552)		(1.840.604.828)	Payments for other operating expense
Kas bersih digunakan untuk operasi	(48.890.999.227)		(65.187.512.582)	Net cash used in operations
Penerimaan restitusi pajak - bersih	8.676.618.882	9,26	20.700.774.249	Receipts from tax refund - net
Pembayaran pajak penghasilan	(6.719.327.750)	9,26	(5.770.487.615)	Income tax paid
Pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja	(875.221.996)	25	(1.896.321.025)	Post-employment benefit paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(47.808.930.091)		(52.153.546.973)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(8.043.106.822)	8,32	(3.507.096.484)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan (pencairan) dana yang dibatasi penggunaannya	(746.275.006)		1.557.511.617	Placement (withdrawals) of restricted funds
Penerimaan bunga	929.558.685		263.206.727	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	400.000.000	8	-	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.459.823.143)		(1.686.378.140)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran utang bank	(208.285.407.411)	33	(199.589.818.022)	Payments of bank loan
Penerimaan utang bank	193.684.959.393	33	231.998.697.834	Proceeds from bank loan
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(6.042.153.735)		(4.673.500.907)	Payments of interest and financial charges
Pembayaran liabilitas sewa	(38.080.000)	33	(68.544.000)	Payments of lease liability
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(20.680.681.753)		27.666.834.905	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(75.949.434.987)		(26.173.090.208)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	93.486.306.573		37.958.342.902	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	27.130.115		(12.609.126)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	17.564.001.701	4	11.772.643.568	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying notes to interim financial statements which are an integral part of the interim financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan"), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto Akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 26 Juni 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040974.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 400.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saham Perusahaan sejumlah 400.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Saranacentral Bajatama Tbk (the "Company"), was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 78 dated October 4, 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta, *juncto* Notarial Deed No. 325 dated February 28, 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated July 7, 1997. The Company's Article of Assosiation have been amended several times, most recently by Deed No. 29 dated June 26, 2024 from Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning the change in intent and purpose as well as business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0040974.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 9, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in manufacturing and trading of steel products. The Company has started its commercial operations in 1997.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta and its factory located in Desa Mekarjaya, East Karawang.

b. Public Offering of Shares

On December 8, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-13136/BL/2011 for its offering to the public of 400,000,000 shares at Rp 100 per share. On December 21, 2011, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's 400,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 20 Juni 2025 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan Akta No. 10 tanggal 1 Juli 2022 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's management based on the shareholders decision as documented in Notarial Deed No. 17 dated June 20, 2025 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and Notarial Deed No. 10 dated July 1, 2022 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, consists of the following:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Soediarto Soerjoprahono	Soediarto Soerjoprahono	President Commissioner
Komisaris	Ibnu Susanto	Ibnu Susanto	Commissioner
Komisaris Independen	Yentoro	Bastianus Fritz Josef Lumanauw Yentoro	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Handaja Susanto	Handaja Susanto	President Director
Direktur	Pandji Surya Soerjoprahono Entario Widjaja Susanto Jonatan Suwandi Jusuf	Pandji Surya Soerjoprahono Entario Widjaja Susanto	Directors

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Yentoro adalah Komisaris Independen Perusahaan.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Yentoro is the Company's Independent Commissioner.

Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga orang anggota. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit dan Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee consists of three members. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's Audit Commitee and Internal Audit consists of the following:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Yentoro	Yentoro	Chairman
Anggota	Birawanti Hariaty S	Birawanti Hariaty S	Member
Anggota	Lily Phang	Reginald Tomasowa	Member
Auditor Internal	Endang Fifi Susanto	John Tibuludji	Internal Auditor

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 124 dan 130 karyawan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 124 and 130 as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim PT Saranacentral Bajatama Tbk per 30 September 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Januari 2026. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim tersebut.

d. Completion of Interim Financial Statements

The interim financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk as of September 30, 2025 were completed and authorized for issuance on January 5, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim untuk tanggal yang berakhir 30 September 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of the Interim Financial Statements Preparation and Measurement

The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements for the date ended September 30, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The interim financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*	16.680	16.162
Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*	12.934	11.919
Yuan China/Chinese Yuan (CNY)	2.343	2.214

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 (sebelumnya PSAK No. 7) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 (previosly PSAK No. 7) "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan interim.

All significant transactions with related parties are disclosed in the interim financial statements.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

d. Current and Non-current Classification

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan, atau

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.
Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Perusahaan mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

(a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;

(b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

f. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

"Day 1" Profit/Loss

If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Company shall account that instrument at initial recognition as follows:

(a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Company shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;

(b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Company shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.

Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan dalam kategori nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

For each transaction, the Company determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Company's business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company only has financial assets under financial assets at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial assets in the category of fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's cash and cash equivalents, restricted funds, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan liabilitas keuangan dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Perusahaan.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company only has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial liabilities in the category of fair value through profit or loss are not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's bank loans, trade accounts payable, other payables, accrued expenses, long-term due to a related party and consumer financing loan are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the finansial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the* lower *of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

j. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Buildings*	20
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	4 – 16
Peralatan berat/*Heavy equipment*	4 - 8
Kendaraan/*Vehicles*	4 - 8
Inventaris kantor/*Office fixtures*	4 - 8
Inventaris pabrik/*Factory fixtures*	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Construction *in Progress*

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

k. Lease Transaction

The Company has applied PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73), which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Company has the right to operate the asset;

  2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 (sebelumnya PSAK No. 72), Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 115 (previously PSAK No. 72), Revenue from Contract with Customer, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai produk gulungan baja berlapis seng. Pendapatan atas penjualan barang diakui pada titik waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat produk gulungan baja lapis seng diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, dan risiko serta kendali atas produk tersebut telah dialihkan kepada pelanggan dengan penerimaannya sesuai dengan kontrak penjualan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Company manufacture and sells a range of zinc coated steel coil products. Revenue from sale of goods are recognized when performance obligation is satisfied at a point in time as the zinc coated steel coil products are delivered to the customer and the customer obtains control of that products. Delivery occurs when the products have been shipped to the specific location, and the risk and control of such product have been transferred to the customer with its acceptance in accordance with the sales contract.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2020 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2020 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik Perusahaan tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Biaya Penerbitan Saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about the components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

t. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan interim, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the interim financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Dengan demikian, Perusahaan tidak menilai perubahan pada risiko kredit, melainkan mengakui cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal laporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivables. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each statement of financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking),* yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan.

Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period.

Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's financial assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas dan setara kas	17.564.001.701	93.486.306.573	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.642.965.028	850.069.499	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.621.097.258	881.741.400	Related party
Pihak ketiga	148.982.443.860	145.412.474.421	Third parties
Piutang lain-lain	146.166.966	20.411.039	Other accounts receivable
Uang jaminan	322.197.378	322.197.378	Guarantee deposits
Jumlah	172.278.872.191	240.973.200.310	Total

d. Sewa

Sewa - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73), Sewa.

d. Lease

Lease – Company as Lessee

The Company has entered into lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73), Leases.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 17.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

Berdasarkan penilaian manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan untuk persediaan usang masing-masing per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 40.346.908.251 dan Rp 38.426.198.008 telah memadai.

Based on the assesment of management the allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 40,346,908,251 and Rp 38,426,198,008 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, is adequate.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 8.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of the Company's financial assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024, is disclosed in Note 8.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 8.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these non-financial asset as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is disclosed at Note 8.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 25 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 7.262.612.042 dan Rp 8.037.489.694 (Catatan 25).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 25 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, long-term employee benefits liability amounted to Rp 7,262,612,042 and Rp 8,037,489,694, respectively (Note 25).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Jumlah aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 40.515.713.926 dan Rp 35.157.426.503 (Catatan 26).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, deferred tax assets amounted to Rp 40,515,713,926 and Rp 35,157,426,503, respectively (Note 26).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas			Cash on hand
Rupiah	40.118.900	35.942.600	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)	2.969.040	2.876.836	U.S. Dollar (Note 29)
Jumlah kas	43.087.940	38.819.436	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.238.909.070	2.697.391.367	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.609.189.496	9.477.455.864	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.001.583.025	487.215.619	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	498.312.519	193.814.124	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	177.155.933	169.380.695	PT Bank Permata Tbk
PT Bank MNC International Tbk	125.122.095	31.678.320.860	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	40.738.993	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	16.650.272.138	44.744.317.522	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)			U.S. Dollar (Note 29)
PT Bank OCBC NISP Tbk	706.519.764	292.751.842	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	164.121.859	162.580.669	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT HSBC Indonesia	-	163.300.202	PT HSBC Indonesia
Jumlah	870.641.623	618.632.713	Subtotal
Jumlah bank	17.520.913.761	45.362.950.235	Total cash in banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	43.063.824.573	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	5.020.712.329	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	-	48.084.536.902	Subtotal
Jumlah	17.564.001.701	93.486.306.573	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka	-	6,5%-7%	Interest rate per annum on time deposits

Deposito berjangka pada tahun 2024 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal yang berbeda masing-masing sampai dengan bulan Maret 2025.

The time deposits of 2024 will mature on various dates until March 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menjaminkan kas dan setara kas. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa pinalti.

As of December 31, 2024, the Company did not pledge its cash and cash equivalents. Cash in banks can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

5. Dana yang Dibatasi Penggunaannya / 5. Restricted Funds

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rekening giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	141.748.184	141.748.184	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)			U.S. Dollar (Note 29)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.501.216.844	708.321.315	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	1.642.965.028	850.069.499	Total

Dana berupa rekening giro digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 10).

Funds in current accounts were used as collateral for Letter of Credit facilities from the related banks with period of less than one year (Notes 10).

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

Akun ini merupakan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents trade accounts receivable which are denominated in Rupiah with details as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
a. Berdasarkan pelanggan			**a. By debtor**
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related party (Note 28)
PT Sarana Steel	3.621.097.258	881.741.400	PT Sarana Steel
Pihak ketiga			Third parties
PT Graha Bintang Metalindo	23.435.961.514	12.720.100.500	PT Graha Bintang Metalindo
PT Utomodeck Metal Works	15.350.843.507	29.819.624.292	PT Utomodeck Metal Works
PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera	7.528.016.861	8.852.442.800	PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera
PT Indoutama Metal Works	6.802.242.412	2.979.774.600	PT Indoutama Metal Works
PT Alam Baja Nusantara	5.411.145.172	7.635.665.800	PT Alam Baja Nusantara
PT Koba Metal Indonesia	5.072.852.482	1.867.636.000	PT Koba Metal Indonesia
PT Cahaya Benteng Mas	4.735.278.398	5.208.308.200	PT Cahaya Benteng Mas
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	92.627.375.014	87.332.951.710	Others (less than Rp 5 billion each)
Jumlah	160.963.715.360	156.416.503.902	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.981.271.500)	(11.004.029.481)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	148.982.443.860	145.412.474.421	Subtotal - net
Jumlah	152.603.541.118	146.294.215.821	Total

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
b. Berdasarkan umur (hari)			**b. By age**
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related party (Note 28)
Belum jatuh tempo	3.621.097.258	881.741.400	Current
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	104.261.065.954	103.317.163.099	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	35.785.244.449	22.465.269.500	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.068.861.629	5.725.547.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.144.630.618	6.567.006.000	61 - 90 days
> 91 hari	11.703.912.710	18.341.518.303	> 91 days
Jumlah	160.963.715.360	156.416.503.902	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(11.981.271.500)	(11.004.029.481)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	148.982.443.860	145.412.474.421	Subtotal - net
Jumlah	152.603.541.118	146.294.215.821	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

This changes in allowance for impairment are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal tahun	11.004.029.481	7.852.161.361	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 22)	3.324.985.954	3.567.126.509	Provisions (Note 22)
Pemulihan (Catatan 22)	(2.347.743.935)	(415.258.389)	Reversal (Note 22)
Saldo akhir tahun	11.981.271.500	11.004.029.481	Balance at the end of the year

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), which permits the use of the lifetime expected loss provison for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Trade accounts receivable are used as collateral on bank loans (Note 10).

7. Persediaan

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Barang jadi	254.860.222.431	214.508.029.943	Finished goods
Bahan baku	28.425.743.042	36.058.912.833	Raw materials
Bahan pembantu	87.877.207.158	81.782.265.874	Indirect materials
Bahan baku dalam perjalanan	2.309.729.311	31.510.000	Raw materials in transit
Barang promosi	72.302.762	26.740.287	Promotion goods
Jumlah	373.545.204.704	332.407.458.937	Total
Cadangan untuk:			Allowances for:
Penurunan nilai	(13.037.534.197)	(11.853.584.473)	Decline in value
Persediaan usang	(27.309.374.054)	(26.572.613.535)	Inventory obsolescence
Jumlah - bersih	(40.346.908.251)	(38.426.198.008)	Subtotal - net
Jumlah	333.198.296.453	293.981.260.929	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal tahun	11.853.584.473	9.645.049.244	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 22)	1.571.761.794	2.720.880.274	Provision (Note 22)
Pemulihan (Catatan 22)	(387.812.070)	(512.345.045)	Recoveries (Note 22)
Saldo akhir tahun	13.037.534.197	11.853.584.473	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal tahun	26.572.613.535	25.963.903.478	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 22)	736.760.519	627.420.681	Provision (Note 22)
Pemulihan (Catatan 22)	-	(18.710.624)	Recoveries (Note 22)
Saldo akhir tahun	27.309.374.054	26.572.613.535	Balance at the end of the year

7. Inventories

This account consists of:

The changes in allowance for decline in value are as follows:

The changes in allowance for inventory obsolescence are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan untuk penurunan nilai dan persediaan usang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan tidak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 10).

Management believes that the allowance for decline in value and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses and obsolescence on inventories.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, inventories were not insured against losses from fire, theft and other risks.

Inventories are used as collateral on bank loans (Note 10).

8. Aset Tetap

8. Property and Equipment

	Perubahan selama periode 2025 (Sembilan bulan)/ *Changes during 2025 (Nine months)*					
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	57.226.637.271	-	-	53.196.519	57.279.833.790	Buildings
Mesin dan peralatan	537.817.659.330	7.572.852.012	-	-	545.390.511.342	Machinery and equipment
Peralatan berat	41.007.280.682	1.214.635.640	-	160.954.766	42.382.871.088	Heavy equipment
Kendaraan	7.072.338.088	1.823.000.000	1.290.000.000	-	7.605.338.088	Vehicles
Inventaris kantor	5.611.791.731	88.063.000	-	-	5.699.854.731	Office fixtures
Inventaris pabrik	3.692.885.482	50.437.601	-	-	3.743.323.083	Factory fixtures
Aset hak guna						Right-of-use asset
Ruang kantor	407.337.094	542.157.166	407.337.094	-	542.157.166	Office space
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	48.092.930	5.103.589	-	(53.196.519)	-	Building
Peralatan berat	-	252.791.553	-	(160.954.766)	91.836.787	Heavy equipment
Jumlah	668.996.620.608	11.549.040.561	1.697.337.094	-	678.848.324.075	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	37.678.954.566	1.863.731.492	-	-	39.542.686.058	Buildings
Mesin dan peralatan	463.198.810.131	17.995.571.700	-	-	481.194.381.831	Machinery and equipment
Peralatan berat	38.324.692.814	1.093.779.123	-	-	39.418.471.937	Heavy equipment
Kendaraan	5.357.804.484	462.962.638	1.290.000.000	-	4.530.767.122	Vehicles
Inventaris kantor	5.447.206.841	69.264.771	-	-	5.516.471.612	Office fixtures
Inventaris pabrik	3.420.259.890	76.314.490	-	-	3.496.574.380	Factory fixtures
Aset hak guna						Right-of-use asset
Ruang kantor	376.560.504	301.855.173	407.337.094	-	271.078.583	Office space
Jumlah	553.804.289.230	21.863.479.387	1.697.337.094	-	573.970.431.523	Total
Jumlah Tercatat	115.192.331.378				104.877.892.552	Net carrying value

		Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	57.116.291.771	110.345.500	-	-	57.226.637.271	Building
Mesin dan peralatan	533.303.932.887	4.513.726.443	-	-	537.817.659.330	Machinery and equipment
Peralatan berat	40.135.757.360	871.523.322	-	-	41.007.280.682	Heavy equipment
Kendaraan	7.072.338.088	-	-	-	7.072.338.088	Vehicles
Inventaris kantor	5.534.373.447	77.418.284	-	-	5.611.791.731	Office fixtures
Inventaris pabrik	3.537.810.107	155.075.375	-	-	3.692.885.482	Factory fixtures
Aset hak guna						Right-of-use asset
Ruang kantor	407.337.094	-	-	-	407.337.094	Office space
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	-	48.092.930	-	-	48.092.930	Building
Jumlah	663.220.438.754	5.776.181.854	-	-	668.996.620.608	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	35.200.741.516	2.478.213.050	-	-	37.678.954.566	Buildings
Mesin dan peralatan	437.887.084.426	25.311.725.705	-	-	463.198.810.131	Machinery and equipment
Peralatan berat	36.764.856.209	1.559.836.604	-	-	38.324.692.813	Heavy equipment
Kendaraan	4.708.816.101	648.988.384	-	-	5.357.804.485	Vehicles
Inventaris kantor	5.297.765.299	149.441.542	-	-	5.447.206.841	Office fixtures
Inventaris pabrik	3.330.922.151	89.337.739	-	-	3.420.259.890	Factory fixtures
Aset hak guna						Right-of-use asset
Ruang kantor	302.696.684	73.863.820	-	-	376.560.504	Office space
Jumlah	523.492.882.386	30.311.406.844	-	-	553.804.289.230	Total
Jumlah Tercatat	139.727.556.368				115.192.331.378	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: Depreciation expense was allocated as follows:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Beban pokok penjualan	21.216.227.463	22.338.699.931	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	647.251.924	479.108.373	General and administrative (Note 22)
Jumlah	21.863.479.387	22.817.808.304	Total

Pengurangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions for the periods ended September 30, 2025 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*) *2025*	
Harga Jual	400.000.000	Selling price
Nilai tercatat	-	Net book value
Keuntungan Penjualan (Catatan 24)	400.000.000	Gain on sale (Note 24)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2036 dan 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Karawang with renewable Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) for twenty (20) years until 2036 and 2044. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Property and equipment are used as collateral on bank loans (Note 10).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 172.409.250.000 dan Rp 171.571.150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all property and equipment, except for land, are insured with third parties insurance companies for Rp 172,409,250,000 and Rp 171,571,150,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 349.559.314.370 dan Rp 335.986.293.368.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the gross carrying amount of property and equipment which is fully depreciated and still being used in the operation amounted to Rp 349,559,314,370 and Rp 335,986,293,368, respectively.

9. Estimasi Kelebihan Pengembalian Pajak

9. Estimated Claims for Tax Refund

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak penghasilan - pasal 28A tahun (Catatan 26)			Income taxes - article 28A in (Note 26)
2025	6.719.327.750	-	2025
2024	8.677.021.189	8.677.021.189	2024
2023	-	8.676.618.885	2023
Jumlah	15.396.348.939	17.353.640.074	Total

Pada tanggal 23 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 8.676.618.885 dan laba fiskal ditetapkan sebesar Rp 1.424.042.825. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran Pajak tanggal 27 Mei 2025, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 8.676.618.882 setelah dikurangi pembayaran pajak lainnya.

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan menerima SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 21.317.137.655 dan rugi fiskal ditetapkan sebesar Rp 100.244.283.911. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran Pajak tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 20.700.774.249 setelah dikurangi pembayaran pajak lainnya.

On April 23, 2025, the Company received Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) on corporate income tax for the fiscal year of 2023 amounting to Rp 8,676,618,885 and approved fiscal profit amounting to Rp 1,424,042,825. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on May 27, 2025, the Company has received the tax overpayment amounting to Rp 8,676,618,882 after compensating with other tax payment.

On May 7, 2024, the Company received SKPLB on corporate income tax for the fiscal year of 2022 amounting to Rp 21,317,137,655 and approved fiscal loss amounting to Rp 100,244,283,911. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on June 4, 2024, the Company has received the tax overpayment amounting to Rp 20,700,774,249 after compensating with other tax payment.

10. Utang Bank

10. Bank Loans

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)	79.008.953.305	75.202.387.228	U.S. Dollar (Note 29)
Yuan China (Catatan 29)	-	19.421.803.475	Chinese Yuan (Note 29)
Jumlah	79.008.953.305	94.624.190.703	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Pinjaman Dollar Amerika Serikat	6,75%	6,50%	U.S. Dollar
Pinjaman Yuan China	-	5,30%	Chinese Yuan

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan perjanjian kredit yang telah mengalami perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 4 April 2025 berupa Fasilitas Trade Gabungan (Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Trust Receipt (TR) – LC/SKBDN dan Trade Purchase Financing (TPF) dengan jumlah maksimum gabungan sebesar Rp 200 milyar dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan jumlah maksimum sebesar USD 13.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun (USD), FBLR 1 bulan per tahun (USD) dan 7,5% per tahun, floating (IDR). Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 4 April 2026. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan dan pemegang saham.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5.078.937.800 dan Rp 3.732.798.103 (Catatan 23).

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimal 3 kali, disesuaikan berdasarkan perjanjian kredit.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali
- *Current ratio* minimal 1,1 kali

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Trade Finance* dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.000.000. Perusahaan telah mengadakan perubahan atas perjanjian kredit dengan perubahan terakhir pada tanggal 23 Juli 2025 untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Mei 2026. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang usaha milik Perusahaan, jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, Komisaris Perusahaan, jaminan pribadi dari Handaja Susanto, Direktur Utama Perusahaan, dan margin deposit pada rekening giro pada dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas pinjaman ini.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya tidak memberikan kredit atau jaminan; menjual atau memindahkan aset, dan mewajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company obtained various loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk based on agreement that has amanded with the latest on April 4, 2025 consisting of Combined Trade Facility (Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Trust Receipt (TR) – LC/SKBDN and Trade Purchase Financing (TPF) with combined maximum credit of Rp 200 billion and Facility Foreign Exchange (FX) transactions with maximum of USD 13,000,000. The facility bears interest rate at 5.75% per annum (USD), FBLR 1 month per annum (USD) and 7.5% per annum, floating (IDR). This loan facility will expire on April 4, 2026. These facilities are secured by land and building owned by the Company and shareholders.

For the periods ended on September 30, 2025 and 2024, interest expense on this loan amounted to Rp 5,078,937,800 and Rp 3,732,798,103, respectively (Note 23).

The Company is required to maintain financial covenants as follows:

- Debt to equity ratio maximum of 3 times, adjusted based on the credit agreement.
- Debt service coverage ratio minimum of 1.25 times.
- Current ratio minimum of 1.1 times.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained Omnibus Trade Finance facilities with maximum amount of USD 2,000,000. The Company entered into amendments to the credit agreement with the latest amendment on July 23, 2025 for loan period extention until May 23, 2026. These facilities are secured by inventories and trade accounts receivable of the Company, personal guarantee from Ibnu Susanto, the Company's Commissioner, personal guarantee from Handaja Susanto, the Company's President Director, and margin deposits at current account under restricted fund (Note 5).

As of September 30, 2025, and December 31, 2024, there is no outstanding balance on this loan.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, cannot grant any credit or guarantee; sell or transfer its assets, and requires certain financial ratio to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk *debt service coverage ratio*. Namun demikian, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari OCBC atas permohonan untuk keringanan rasio keuangan Perusahaan.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the financial covenants in the credit agreement, except for debt service coverage ratio. Nevertheless, the Company has received approval from OCBC for its request of waiver for the financial ratios of the Company.

11. Utang Usaha / 11. Trade Accounts Payable

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade accounts payable are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
a. Berdasarkan vendor:			a. By suppliers:
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Choice Pte. Ltd., Singapura	33.681.111.850	64.071.521.825	Choice Pte. Ltd., Singapore
PT Sarana Steel	863.442.312	100.656.652	PT Sarana Steel
PT Sarana Surya Sakti	388.147.260	-	PT Sarana Surya Sakti
PT Sarana Steel Engineering	312.858.983	1.011.105.216	PT Sarana Steel Engineering
Jumlah	35.245.560.405	65.183.283.693	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Alexindo	7.028.184.780	11.652.166.170	PT Alexindo
PT. AM/NS Indonesia	6.600.714.956	-	PT. AM/NS Indonesia
PT Krakatau Baja Industri	6.534.759.810	176.161.440	PT Krakatau Baja Industri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	7.545.067.422	5.919.367.184	Others (less than Rp 5 billion each)
Jumlah	27.708.726.968	17.747.694.794	Subtotal
Jumlah	62.954.287.373	82.930.978.487	Total
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currency:
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)	33.681.111.850	64.071.521.825	U.S. Dollar (Note 29)
Rupiah	29.273.175.523	18.859.456.662	Rupiah
Jumlah	62.954.287.373	82.930.978.487	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	40.611.757.993	67.762.237.669	Not yet due
Kurang dari atau sama dengan 3 bulan	22.104.237.369	14.953.579.347	Less than or equal to 3 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	23.130.540	-	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	215.161.471	215.161.471	More than 12 months
Jumlah	62.954.287.373	82.930.978.487	Total

12. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	184.152.289	43.876.833	Article 21
Pasal 23	1.654.012.846	37.384.520	Article 23
Pasal 4 (2)	-	3.483.881	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	227.314.510	1.005.667.257	Value added tax - net
Jumlah	2.065.479.645	1.090.412.491	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

12. Taxes Payable

This account consists of:

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

13. Beban Akrual

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Bunga pinjaman	135.816.870.136	122.603.252.806	Interest expense
Operasional	157.159.203	1.906.047.990	Operational
Jumlah	135.974.029.339	124.509.300.796	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Operasional	2.723.642.143	3.259.878.715	Operational
Biaya gas dan listrik	2.421.103.153	1.816.417.135	Gas and electricity
Jumlah	5.144.745.296	5.076.295.850	Subtotal
Jumlah	141.118.774.635	129.585.596.646	Total

13. Accrued Expenses

This account consists of:

14. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan beberapa perusahaan:

14. Lease Liability

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and several companies:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2026	570.000.000	-	2026
2025	-	38.080.000	2025
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan umum	570.000.000	38.080.000	Total minimum lease liability
Bunga	(8.399.607)	(323.377)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	561.600.393	37.756.623	Present value of minimum lease liability
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	561.600.393	(37.756.623)	Less: current portion
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion of lease liability - net of current portion

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dengan PT Sarana Steel. Liabilitas ini berjangka waktu satu (1) sampai lima (5) tahun, dengan suku bunga efektif 6,99% dan 9,24% per tahun (Catatan 8).

Lease liability represents rental for office space with PT Sarana Steel. This liability has a term of one (1) until five (5) years with effective interest rate of 6.99% and 9.24% per annum, respectively (Note 8).

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 19.766.604 dan Rp 5.622.350, masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Catatan 23).

Interest expense on lease liability amounted to Rp 19,766,604 and Rp 5,622,350 in September 30, 2025 and 2024, respectively (Note 23).

15. Utang Pembiayaan Konsumen

15. Consumer Financing Loan

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
PT Toyota Astra Financial Services	1.222.920.000	PT Toyota Astra Financial Services
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(637.992.612)	Current portion
Bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	584.927.388	Long-term portion - net of curren portion

Utang tersebut didenominasi dalam mata uang Rupiah dan berjangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga 0,086% per tahun. Utang ini dibayar dalam suatu jumlah tetap dan dijamin dengan aset yang bersangkutan.

Consumer financing is dominated in Rupiah and has term of two (2) years with interest rate at 0.086% per annum. The cunsumer financing loan is paid at fixed amount and is secured by the related of the financial assets.

16. Utang Pihak Berelasi Jangka Panjang

16. Long-Term Due to a Related Party

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Sarana Steel	343.608.000.000	332.937.200.000	PT Sarana Steel
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(1.698.380.489)	(2.819.840.288)	Less unamortized discount
Nilai tercatat (Catatan 28)	341.909.619.511	330.117.359.712	Carrying amount (Note 28)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000. Pada tanggal 3 November 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan di Indonesia. Jangka waktu pinjaman 5 tahun dan telah mengalami perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Oktober 2026.

Beban bunga atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 10.922.498.181 dan Rp 10.385.180.881 masing-masing pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Catatan 23).

Rincian saldo diskonto yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

Based on Credit Agreement No. 001/SCB-LGL/X/2011 dated October 3, 2011 between the Company with PT Sarana Steel, PT Sarana Steel agreed to offer a loan with maximum amount of USD 20,600,000. On November 3, 2011, the Company and PT Sarana Steel agreed to change the loan interest rate to 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation. The term of the loan is 5 years and has been extended with a maturity date on October 3, 2026.

For the periods ended on September 30, 2025 and 2024, the interest expense incurred on this loan amounted to Rp 10,922,498,181 and Rp 10,385,180,881 respectively (Note 23).

Detail of unamortized discount balance is as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	(2.819.840.288)	(4.130.184.990)	Beginning balance
Pembalikan diskonto (Catatan 23)	1.194.454.531	1.486.327.469	Unwinding of discount (Note 23)
Efek pengaruh selisih kurs	(72.994.732)	(175.982.767)	Effect from difference in the exchange rate
Saldo akhir	(1.698.380.489)	(2.819.840.288)	Ending balance

17. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar liabilitas tertentu Perusahaan:

17. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain liabilities:

	30 September 2025/September 30, 2025				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Utang pihak berelasi jangka panjang	341.909.619.511	-	341.909.619.511	-	Long-term due to a related party
Utang pembiayaan konsumen	1.222.920.000	-	1.222.920.000	-	Consumer financing loan

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Utang pihak berelasi jangka panjang	330.117.359.712	-	330.117.359.712	-	Long-term due to a related party

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang pihak berelasi jangka panjang diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term due to a related party is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

	30 September 2025 dan 31 Desember 2024/*September 30, 2025 and December 31, 2024*			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholders
		%	Rp	
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000	Pandji Surya Soerjoprahono
Handaja Susanto	296.096.000	16,45	29.609.600.000	Handaja Susanto
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Ibnu Susanto
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Entario Widjaja Susanto
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000	Soediarto Soerjoprahono
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000	Laksmono Tirta Kusumo
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000	Anton Sebastian
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	399.920.000	22,21	39.992.000.000	Public (Ownership below 5% each)
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000	Number of shares issued and fully paid

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung sebagai jumlah utang dikurangi kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya. Jumlah modal dihitung sebagai jumlah ekuitas.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents, and restricted funds. Total capital is calculated at total equity.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jumlah utang (Catatan 33)	422.703.093.209	424.779.307.038	Total borrowings (Note 33)
Dikurangi :			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	17.564.001.701	93.486.306.573	Cash and cash equivalents (Note 4)
Dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	1.642.965.028	850.069.499	Restricted funds (Note 5)
Utang bersih	403.496.126.480	330.442.930.966	Net debt
Jumlah ekuitas	29.932.378.920	57.163.747.155	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	1.348%	578%	Net debt to equity ratio

Berdasarkan ketentuan fasilitas kredit dengan bank, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa batasan-batasan tertentu antara lain *adjusted debt to equity ratio*. Perusahaan telah memenuhi persyaratan *adjusted debt to equity ratio* dengan persetujuan dari bank (Catatan 10).

Under the terms of credit facility with bank, the Company is required to comply with certain covenants such as adjusted debt to equity ratio. The Company has fulfilled such adjusted debt to equity ratio requirement with approval from the bank (Note 10).

19. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

19. Additional Paid-in Capital

Additional paid in capital represents the difference between additional paid in capital (i.e. the excess of shareholder's share exceeeding the nominal value) with share costs related to the issuance of the Company's equity securities in the initial public offering.

20. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. Net Sales

The details of the Company's net sales are as follows:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
a. Berdasarkan jenis produk			a. Based on type of products
Saranalum	494.720.264.826	503.000.721.774	Saranalume
Saranacolor	78.227.518.697	49.499.550.321	Saranacolor
Non produksi	1.048.062.940	4.594.553.443	Non production
Galvanis	-	131.060.631	Galvanized
Jumlah	573.995.846.463	557.225.886.169	Total
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(1.587.670.002)	(687.668.528)	Less sales return and discount
Bersih	572.408.176.461	556.538.217.641	Net
b. Berdasarkan sumber pendapatan			b. Based on sources of revenues
Pihak berelasi (Catatan 28)	8.930.472.758	5.253.323.623	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	563.477.703.703	551.284.894.018	Third parties
Jumlah	572.408.176.461	556.538.217.641	Total

1,56% dan 0,94% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 28).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

For the nine months periods ended on September 30, 2025 and 2024, sales to related parties amounted to 1.56% and 0.94% of the total net sales, respectively (Note 28).

For the nine months periods ended on September 30, 2025 and 2024, there are no sales transactions with a single customer with cumulative total sales exceeding 10% of the Company's total net sales.

21. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales are as follows:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Pemakaian bahan baku	377.800.255.545	390.174.673.998	Raw materials used
Upah langsung	6.122.310.412	6.085.983.078	Direct labor
Beban produksi tidak langsung	166.072.428.211	155.030.973.159	Manufacturing overhead
Harga pokok produksi	549.994.994.168	551.291.630.235	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	214.508.029.943	204.978.281.593	At the beginning of the year
Pembelian	46.153.140.649	22.707.352.721	Purchases
Reject	(237.077.929)	(316.559.277)	Reject
Pemakaian sendiri	(3.078.700)	(2.259.880)	Direct use
Akhir tahun	(254.860.222.431)	(222.158.385.642)	At the end of the year
Beban Pokok Penjualan	555.555.785.700	556.500.059.750	Cost of Sales

Pembelian dari pihak berelasi mewakili 16,14% dan 3,60% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Catatan 28).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha:

Purchases from related parties represent 16.14% and 3.60% of the net sales for the nine months periods ended on September 30, 2025 and 2024, respectively (Note 28).

Below are details of purchases of raw materials that exceed 10% of net sales:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
PT Alexindo	108.104.086.000	22.544.969.250	PT Alexindo
Choice Pte. Ltd., Singapura	87.018.548.083	13.320.042.830	Choice Pte. Ltd., Singapura
PT Krakatau Baja Industri	77.869.204.700	101.846.350.000	PT Krakatau Baja Industri
PT Gunung Raja Paksi Tbk	-	69.009.601.700	PT Gunung Raja Paksi Tbk
Jumlah	272.991.838.783	206.720.963.780	Total

22. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

22. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30,* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Penjualan			Selling
Gaji dan tunjangan	3.353.929.960	3.014.226.235	Salaries and allowances
Lain-lain	1.969.309.958	529.485.917	Others
Jumlah	5.323.239.918	3.543.712.152	Subtotal
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	4.817.017.576	4.337.422.886	Salaries and allowances
Kerugian (pemulihan) penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	1.920.710.243	-	Provision (reversal) on decline in value of inventories (Note 7)
Jasa profesional	1.296.595.685	289.858.982	Professional fees
Beban kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	977.242.019	13.339.135.150	Impairment loss on trade accounts receivable (Note 6)
Imbalan pasca kerja (Catatan 25)	921.029.823	1.125.759.660	Post-employment benefits (Note 25)
Penyusutan (Catatan 8)	647.251.924	479.108.373	Depreciation (Note 8)
Pelayanan ruangan kantor (Catatan 28)	491.993.600	598.308.400	Service charge (Note 28)
Transportasi	362.876.307	351.547.181	Transportation
Perlengkapan kantor	281.776.151	323.726.568	Office supplies
Sumbangan dan representasi	201.363.583	204.254.923	Donation and representation
Perjalanan dinas	165.321.369	161.720.536	Travel expense
Perbaikan dan pemeliharaan	159.694.396	103.948.118	Repairs and maintanance
Komunikasi	148.842.352	146.603.991	Communication
Perizinan	18.844.872	113.554.307	Licenses and permits
Denda	380.421	712.885.341	Penalty
Lain-lain	151.713.613	159.176.023	Others
Jumlah	12.562.653.934	22.447.010.439	Subtotal
Jumlah	17.885.893.852	25.990.722.591	Total

23. Beban Bunga dan Keuangan

23. Interest and Finance Charges

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Bunga atas:			Interest on:
Utang pihak berelasi (Catatan 16)	10.922.498.181	10.385.180.881	Loan from a related party (Note 16)
Pinjaman bank (Catatan 10)	5.078.937.800	3.732.798.103	Bank loan (Note 10)
Pembalikan diskonto (Catatan 16)	1.194.454.531	1.105.702.143	Unwinding of discount (Note 16)
Liabilitas sewa (Catatan 14)	19.766.604	5.622.350	Lease liability (Note 14)
Beban keuangan	963.215.935	940.702.804	Bank charges
Jumlah	18.178.873.051	16.170.006.281	Total

24. Penghasilan Lain-lain – Bersih

24. Other Income – Net

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Pendapatan jasa	210.711.124	-	Income of service
Penjualan barang limbah	765.352.000	2.785.172.072	Sale of scrap
Pendapatan barang rusak	711.643.251	543.358.859	Income from reject goods
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	400.000.000	-	Gain on sale of property and equipment (Note 8)
Lain-lain - bersih	43.652.590	86.186	Others - net
Jumlah	2.131.358.965	3.328.617.117	Total

25. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 15 Oktober 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 124 dan 130 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

25. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on prevalling labour law in Indonesia.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Hanung Budiarto dan Rekan, an independent actuary, dated October 15, 2025.

Number of eligible employees is 124 and 130, as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	539.639.068	572.855.931	Current service costs
Biaya bunga neto	381.390.755	552.903.729	Net interest expense
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 22)	921.029.823	1.125.759.660	Post-employment benefit expense (Note 22)
Keuntungan aktuarial:			Actuarial gain:
Penyesuaian atas Pengalaman	(884.898.919)	(4.087.045.768)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	64.213.440	-	Change in financial assumptions
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(820.685.479)	(4.087.045.768)	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	100.344.344	(2.961.286.108)	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” pada laba rugi (Catatan 22).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the “General and administrative expenses” in the profit or loss (Note 22).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	8.037.489.694	12.099.963.622	Balance at the beginning of the year
Beban diakui pada laporan laba rugi - bersih	921.029.823	1.463.000.373	Expense recognized in profit loss - net
Pengukuran keuntungan diakui pada penghasilan komprehensif lain	(820.685.479)	(3.629.153.276)	Remeasure gain recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(875.221.996)	(1.896.321.025)	Benefits paid
Saldo akhir	7.262.612.042	8.037.489.694	Balance at the end of the year

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,78%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2%	2%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 52 tahun/ *6% up to the age of 20 years old and gradually decreases linearly up to age 52*		Resignation rate
Usia pensiun	56	56	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	30 September 2025/*September 30, 2025*			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on defined benefit liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(443.568.503)	496.959.002	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	510.418.092	(462.122.928)	Salary growth rate

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on defined benefit liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(414.605.674)	465.139.376	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	478.931.039	(432.831.403)	Salary growth rate

26. Pajak Penghasilan

Manfaat pajak Perusahaan terdiri dari:

26. Income Tax

The net tax benefit of the Company consists of the following:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Pajak Kini	-	-	Current tax
Pajak Tangguhan	5.538.838.228	5.310.319.457	Deferred tax
Jumlah	5.538.838.228	5.310.319.457	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(33.410.341.137)	(29.845.853.550)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan (pemulihan) untuk:			Provisions for (reversal of):
Penurunan nilai persediaan	1.183.949.724	-	Decline in value of the inventories
Penurunan nilai piutang	977.242.019	13.339.135.150	Impairment of receivables
Persediaan usang	736.760.519	-	Inventory obsolescence
Imbalan pasca kerja	45.807.827	(20.192.491)	Post-employment benefits
Dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	1.121.459.799	1.127.088.313	Effect on discounting of financial liability
Jumlah - bersih	4.065.219.888	14.446.030.972	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya pembelian	1.347.000.000	1.030.000.000	Purchase expense
Beban bunga	1.214.221.135	5.622.350	Interest expense
Penyusutan	301.855.173	55.397.865	Depreciation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(929.558.685)	(263.206.727)	Interest income subjected to final tax
Beban sewa	(38.080.000)	(68.544.000)	Rent expense
Beban dan denda pajak	-	705.785.341	Tax expense and penalty
Jumlah - bersih	1.895.437.623	1.465.054.829	Net
Rugi fiskal tahun berjalan	(27.449.683.626)	(13.934.767.749)	Current period's fiscal loss

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Akumulasi rugi fiskal			Fiscal loss carryforwards
2024	(45.510.921.664)	-	2024
2023	(4.914.323.290)	(4.914.323.290)	2023
2022	(104.487.266.921)	(104.487.266.921)	2022
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan diterbitkannya SKPLB			Adjustment of fiscal losses in connection with the issuance of tax overpayment assessment letter
2023	6.338.366.115	-	2023
2022	4.242.983.010	4.242.983.010	2022
Jumlah rugi fiskal	(171.780.846.376)	(119.093.374.950)	Total fiscal loss

Perhitungan kelebihan pembayaran pajak kini adalah sebagai berikut:

The tax overpayment are computed as follows:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	(6.717.429.813)	(5.764.350.906)	Art 22
Pasal 23	(1.897.937)	(6.136.709)	Art 23
Kelebihan pembayaran pajak (Catatan 9)	(6.719.327.750)	(5.770.487.615)	Tax overpayment (Note 9)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Tax reconciliation of fiscal loss becomes the basis for preparing the Annual Income Tax Return.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they are realized.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss of the Company in 2024 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assesment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak tahun terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, report and submit the taxes based on the self-assesment system. The tax authorities may assign or amend the taxes within five years from the date when the tax become due.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Imbalan pasca kerja	1.768.247.734	10.077.722	-	(180.550.805)	1.597.774.651	Employee benefits
Cadangan untuk:						Allowances for:
Penurunan nilai piutang	2.420.886.485	214.993.244	-	-	2.635.879.729	Impairment of receivables
Persediaan usang	5.845.974.978	162.087.315	-	-	6.008.062.293	Inventory obsolescence
Penurunan nilai persediaan	2.607.788.584	260.468.939	-	-	2.868.257.523	Decline in value of the inventories
Keuntungan nilai wajar pinjaman	(620.364.863)	246.721.156	-	-	(373.643.707)	Gain on fair value of payable
Rugi fiskal	23.134.893.585	4.644.489.852	-	-	27.779.383.437	Fiscal losses
Jumlah	35.157.426.503	5.538.838.228	-	(180.550.805)	40.515.713.926	Total

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Imbalan pasca kerja	2.661.991.998	(95.330.543)	-	(798.413.721)	1.768.247.734	Employee benefits
Cadangan untuk:						Allowances for:
Penurunan nilai piutang	1.727.475.499	693.410.986	-	-	2.420.886.485	Impairment of receivables
Persediaan usang	5.712.058.765	133.916.213	-	-	5.845.974.978	Inventory obsolescence
Penurunan nilai persediaan	2.121.910.834	485.877.750	-	-	2.607.788.584	Decline in value of the inventories
Keuntungan nilai wajar pinjaman	(908.640.697)	288.275.834	-	-	(620.364.863)	Gain on fair value of payable
Rugi fiskal	24.068.349.847	-	(933.456.262)	-	23.134.893.585	Fiscal losses
Jumlah	35.383.146.246	1.506.150.240	(933.456.262)	(798.413.721)	35.157.426.503	Total

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan mengakui rugi fiskal yang timbul dari periode berjalan sebesar Rp 27.449.683.626.

Total akumulasi rugi fiskal yang berasal dari tahun 2024, 2023 dan 2022 sebesar Rp 144.331.162.750 dinilai cukup untuk menutupi laba kena pajak yang timbul untuk 5 (lima) tahun mendatang.

As of September 30, 2025, the Company recognizes deferred tax asset arising from current period's fiscal loss amounting to Rp 27,449,683,626.

The total accumulated fiscal loss carryforward as from 2024, 2023 and 2022 amounting to Rp 144,331,162,750 is projected to be sufficient to cover a future taxable income that may arise on the next 5 (five) years.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per interim statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(33.410.341.137)	(29.845.853.550)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	7.350.275.050	6.566.087.781	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya pembelian	(296.340.000)	(226.600.000)	Purchase expense
Beban bunga	(267.128.650)	(1.236.918)	Interest expense
Penyusutan	(66.408.138)	(12.187.530)	Depreciation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	204.502.911	57.905.480	Interest income subjected to final tax
Beban sewa	8.377.600	15.079.680	Rent expense
Beban dan denda pajak	-	(155.272.775)	Tax expense & penalty
Jumlah - bersih	(416.996.277)	(322.312.063)	Net
Pengaruh pajak atas penyesuaian rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(1.394.440.545)	(933.456.261)	Tax impact on adjustment of fiscal loss that can be carried forward
Manfaat pajak	5.538.838.228	5.310.319.457	Tax benefit

27. Rugi per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

27. Basic Loss per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Rugi tahun berjalan	(27.871.502.909)	(24.535.534.093)	Loss for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000	The weighted average number of shares
Rugi per saham	(15,48)	(13,63)	Loss per share

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

b. Choice Pte. Ltd., Singapura merupakan perusahaan yang dimiliki oleh keluarga dekat dari pengurus Perusahaan.

c. Soediarto Soerjoprahono merupakan pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan dan penyedia jaminan untuk utang bank menggunakan aset pribadi (Catatan 10).

d. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan Komisaris Perusahaan dan penjamin fasilitas utang bank (Catatan 10).

e. Handaja Susanto merupakan pemegang saham dan Direktur Utama Perusahaan dan penjamin fasilitas utang bank (Catatan 10).

f. Anton Sebastian merupakan pemegang saham Perusahaan dan penyedia jaminan untuk utang bank menggunakan aset pribadi (Catatan 10).

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Utang kepada PT Sarana Steel

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Sarana Steel sebesar USD 20.600.000 dengan dikenakan bunga sebesar 2% per tahun ditambah tingkat bunga suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Pinjaman ini akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2026. Rincian perjanjian utang dapat dilihat pada Catatan 16.

Perjanjian sewa kantor dengan PT Sarana Steel

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik PT Sarana Steel. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Rincian perjanjian sewa dapat dilihat pada Catatan 30. Perjanjian sewa diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun mulai 1 Juni 2025.

28. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.

b. Choice Pte. Ltd., Singapore is a company owned by the immediate family of the Company's management.

c. Soediarto Soerjoprahono is a shareholder and President Commissioner of the Company and provider of collateral for certain bank loans using personal property (Note 10).

d. Ibnu Susanto is a shareholder and Commissioner of the Company and personal guarantor for certain bank loans (Note 10).

e. Handaja Susanto is a shareholder and President Director of the Company and personal guarantor for certain bank loans (Note 10).

f. Anton Sebastian is a shareholder of the Company and provider of collateral for certain bank loans using personal property (Note 10).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

Loan from PT Sarana Steel

The Company has obtained a renewal of the loan from PT Sarana Steel amounting to USD 20,600,000 with interest rate of 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation. This loan will mature on October 3, 2026. The details of loan agreement is in Note 16.

Office lease agreement with PT Sarana Steel

The Company entered into a lease agreement to rent the office space in Gedung Baja owned by PT Sarana Steel. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020 and has been extended until May 31, 2025. The details of lease agreement is in Note 30. The lease agreement was renewal for a period of one year from June 1, 2025.

Perjanjian jasa pemeliharaan dan pelayanan ruangan kepada PT Buana Maju Selaras

Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Buana Maju Selaras dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 261.990.400 dan Rp 593.508.400 (Catatan 22). Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan membukukan beban akrual sebesar Rp 214.177.152 (Catatan 13).

Maintenance and service charge agremeent with PT Buana Maju Selaras

The Company entered into management agreement with PT Buana Maju Selaras to pay service charge for office space in Gedung Baja the nine months periods ended on September 30, 2025 and 2024 amounting to Rp 261,990,400 and Rp 593.508.400, respectively (Note 22). This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020, and has been extended until May 31, 2025. On December 31, 2024, the Company recognized accrued expense amounting to Rp 214,177,152 (Note 13).

Perjanjian jasa pemeliharaan dan pelayanan ruangan kepada PT Sarana Steel

Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Sarana Steel dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja mulai Juni 2025 selama periode sewa. Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan membukukan beban akrual sebesar Rp 132.305.152 (Catatan 13).

Maintenance and service charge agremeent with PT Sarana Steel

The Company entered into management agreement with PT Sarana Steel to pay service charge for office space in Gedung Baja starting from June 2025 for the duration of the lease period. On September 30, 2025, the Company recognized accrued expense amounting to Rp 132,305,152 (Note 13).

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

The Company also provides benefits to the Company's Commissioners and Directors as follows:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	162.543.297	162.543.289	Short-term employee benefit
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	4.620.021.692	4.202.377.983	Short-term employee benefit

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	Sifat transaksi/*Nature of transaction*
PT Buana Maju Selaras	Pelayanan ruangan kantor/*Office space services*
Choice Pte. Ltd., Singapura	Pembelian/*Purchase*
PT Nugraha Purnama	Pembelian/*Purchase*
PT Sarana Steel	Penjualan, pembelian, transaksi pinjam-meminjam, dan penyewaan ruangan kantor/ *Sales, purchase, loan from a related party, and office rent*
PT Sarana Steel Engineering	Pembelian/*Purchase*
PT Sarana Surya Sakti	Penjualan dan pembelian/*Sales and purchase*
Ibnu Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan/ *Personal guarantor of loan*
Soediarto Soerjoprahono	Penyedia jaminan menggunakan aset pribadi/ *Provider of collateral using personal property*
Anton Sebastian	Penyedia jaminan menggunakan aset pribadi/ *Provider of collateral using personal property*
Handaja Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan/ *Personal guarantor of loan*

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Presentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas *Percentage to Total Assets/Liabilities* *30 September 2025/ September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Sarana Steel	3.621.097.258	881.741.400	0,54%	0,13%	PT Sarana Steel
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Choice Pte. Ltd., Singapura	33.681.111.850	64.071.521.825	5,27%	9,90%	Choice Pte. Ltd., Singapore
PT Sarana Steel	863.442.312	100.656.652	0,14%	0,02%	PT Sarana Steel
PT Sarana Surya Sakti	388.147.260	-	0,06%	-	PT Sarana Surya Sakti
PT Sarana Steel Engineering	312.858.983	1.011.105.216	0,05%	0,16%	PT Sarana Steel Engineering
Jumlah	35.245.560.405	65.183.283.693	5,51%	10,08%	Subtotal
Utang lain-lain					Other payables
Utang pembelian aset tetap					Payable for purchase of fixed assets
PT Sarana Steel Engineering	107.500.000	107.500.000	0,017%	0,017%	PT Sarana Steel Engineering
PT Sarana Steel	-	7.639.997	-	0,001%	PT Sarana Steel
Jumlah	107.500.000	115.139.997	0,017%	0,018%	Subtotal
Beban akrual					Accrued expenses
PT Sarana Steel	135.973.214.512	122.603.252.806	21,2655%	18,94%	PT Sarana Steel
Choice Pte. Ltd., Singapura	814.827	1.691.870.838	0,0001%	0,26%	Choice Pte. Ltd., Singapore
PT Buana Maju Selaras	-	214.177.152	-	0,03%	PT Buana Maju Selaras
Jumlah	135.974.029.339	124.509.300.796	21,27%	19,23%	Total
Utang pihak berelasi					Due to a related party
PT Sarana Steel	341.909.619.511	330.117.359.712	53,47%	50,99%	PT Sarana Steel
Liabilitas sewa					Lease liability
PT Sarana Steel	561.600.393	37.756.623	0,09%	0,01%	PT Sarana Steel

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*) 2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Beban yang Bersangkutan *Percentage to Total Sales/Expenses* Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*) 2025	2024	
Pendapatan Usaha					Net Sales
PT Sarana Steel	8.879.458.102	3.854.688.199	1,55%	0,69%	PT Sarana Steel
PT Sarana Surya Sakti	51.014.656	1.398.635.424	0,01%	0,25%	PT Sarana Surya Sakti
Jumlah	8.930.472.758	5.253.323.623	1,56%	0,94%	Total
Pembelian					Purchases
Choice Pte. Ltd., Singapura	87.018.548.083	15.233.315.396	15,20%	2,74%	Choice Pte. Ltd., Singapore
PT Sarana Steel Engineering	3.968.882.400	4.749.072.000	0,69%	0,85%	PT Sarana Steel Engineering
PT Sarana Steel	1.048.125.718	32.983.996	0,18%	0,01%	PT Sarana Steel
PT Sarana Surya Sakti	349.682.217	-	0,06%	-	PT Sarana Surya Sakti
Jumlah	92.385.238.418	20.015.371.392	16,14%	3,60%	Total
Beban sewa kantor dan pelayanan ruangan					Office rent and service charge
PT Buana Maju Selaras	261.990.400	598.308.400	2,09%	2,67%	PT Buana Maju Selaras
PT Sarana Steel	230.003.200	-	1,83%	-	PT Sarana Steel
Jumlah	491.993.600	598.308.400	3,92%	2,67%	Total
Beban bunga utang pihak berelasi					Interest expense on loan from a related party
PT Sarana Steel	10.922.498.181	10.385.180.881	60,08%	64,22%	PT Sarana Steel

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD).

The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The following table shows monetary assets and liabilities:

		30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
		Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	52.375	873.610.663	38.455	621.509.549	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	90.001	1.501.216.844	43.826	708.321.315	Restricted funds
Jumlah Aset			2.374.827.507		1.329.830.864	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	USD	4.736.748	79.008.953.305	4.653.037	75.202.387.228	Bank loans
	CNY	-	-	8.771.595	19.421.803.475	
Utang usaha	USD	2.019.251	33.681.111.850	3.964.331	64.071.521.825	Trade accounts payable
Utang lain-lain	USD	12.950	216.006.000	12.950	209.297.900	Other payables
Utang pihak berelasi	USD	20.498.179	341.909.619.511	20.425.527	330.117.359.712	Due to a related party
Beban akrual	USD	8.212.011	136.976.348.310	7.735.986	125.029.004.153	Accrued expenses
	SGD	63	814.827	63	750.918	
Jumlah Liabilitas			591.792.853.803		614.052.125.211	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(589.418.026.296)		(612.722.294.347)	Total Liabilities - Net

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% dengan variabel lain konstan terhadap Dolar Amerika Serikat dan Yuan China, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak akan lebih tinggi/rendah sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, with all other variables held constant, against the U.S. Dollar and Chinese Yuan, the impact on the profit (loss) before tax would be higher/lower as follows:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	29.470.860.573	25.937.394.948	U.S. Dollar
Dolar Singapura	40.741	-	Singapore Dollar
Jumlah	29.470.901.315	25.937.394.948	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Perusahaan yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan utang pihak berelasi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menyajikan profil bunga liabilitas Perusahaan pada nilai tercatatnya, berdasarkan jatuh tempo.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans and due to a related party.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the interest profile of the Company's liabilities at its carrying amount, by maturity.

	30 September 2025/*September 30, 2025*				
		Jatuh tempo/*Due*			
	Suku bunga/ *Interest rate*	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
TINGKAT SUKU BUNGA FLUKTUASI					**FLOATING RATE**
Utang bank					Bank loans
Dollar Amerika Serikat	6,75%	79.008.953.305	-	79.008.953.305	U.S. Dollar
Utang pihak berelasi jangka panjang	Bunga LPS+2% *LPS Interest Rate+2%*	-	341.909.619.511	341.909.619.511	Long-term due to a related party
Jumlah		79.008.953.305	341.909.619.511	420.918.572.816	**Total**

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
		Jatuh tempo/*Due*			
	Suku bunga/ *Interest rate*	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
TINGKAT SUKU BUNGA FLUKTUASI					**FLOATING RATE**
Utang bank					Bank loans
Dollar Amerika Serikat	6,50%	75.202.387.228	-	75.202.387.228	U.S. Dollar
Yuan China	5,30%	19.421.803.475	-	19.421.803.475	Chinese Yuan
Utang pihak berelasi jangka panjang	Bunga LPS+2% *LPS Interest Rate+2%*	-	330.117.359.712	330.117.359.712	Long-term due to a related party
Jumlah		94.624.190.703	330.117.359.712	424.741.550.415	**Total**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jika suku bunga atas pinjaman masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba (rugi) bersih untuk periode berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 4.209.185.728 dan Rp 4.247.415.504, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit (loss) for the period would have been lower/higher by Rp 4,209,185,728 and Rp 4,247,415,504, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, dana yang dibatasi penggunaannya dan jaminan, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit:

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, restricted funds and deposit, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 6 for the information regarding current and also past due receivables.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the table below shows the maximum exposure to credit risk:

	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	17.520.913.761	93.447.487.137	Cash and equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.642.965.028	850.069.499	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.621.097.258	881.741.400	Related party
Pihak ketiga	148.982.443.860	145.412.474.421	Third parties
Piutang lain-lain	146.166.966	20.411.039	Other accounts receivable
Uang jaminan	322.197.378	322.197.378	Guarantee deposits
Jumlah	172.235.784.251	240.934.380.874	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank dan dana yang dibatasi penggunaannya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks and restricted funds deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	30 September 2025/*September 30, 2025*						
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	1-2 tahun/ *1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi dan bunga/ *Transaction costs and interest*	Nilai tercatat/ *As reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang bank	79.008.953.305	-	-	79.008.953.305	-	79.008.953.305	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	35.245.560.405	-	-	35.245.560.405	-	35.245.560.405	Related parties
Pihak ketiga	27.708.726.968	-	-	27.708.726.968	-	27.708.726.968	Third parties
Utang lain							Other payable
Pihak berelasi	107.500.000	-	-	107.500.000	-	107.500.000	Related parties
Pihak ketiga	1.491.702.694	-	-	1.491.702.694	-	1.491.702.694	Third parties
Beban akrual							Accrued expenses
Pihak berelasi	135.974.029.339	-	-	135.974.029.339	-	135.974.029.339	Related parties
Pihak ketiga	5.144.745.296	-	-	5.144.745.296	-	5.144.745.296	Third parties
Utang pihak berelasi jangka panjang	-	343.608.000.000	-	343.608.000.000	(1.698.380.489)	341.909.619.511	Long-term due to related party
Liabilitas sewa	570.000.000	-	-	570.000.000	(8.399.607)	561.600.393	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	637.992.612	584.927.388	-	1.222.920.000	-	1.222.920.000	Consumer financing loan
Jumlah	285.889.210.619	344.192.927.388	-	630.082.138.007	(1.706.780.096)	628.375.357.911	**Total**

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	1-2 tahun/ *1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi dan bunga/ *Transaction costs and interest*	Nilai tercatat/ *As reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang bank	94.624.190.703	-	-	94.624.190.703	-	94.624.190.703	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	65.183.283.693	-	-	65.183.283.693	-	65.183.283.693	Related parties
Pihak ketiga	17.747.694.794	-	-	17.747.694.794	-	17.747.694.794	Third parties
Utang lain							Other payable
Pihak berelasi	115.139.997	-	-	115.139.997	-	115.139.997	Related parties
Pihak ketiga	875.415.365	-	-	875.415.365	-	875.415.365	Third parties
Beban akrual							Accrued expenses
Pihak berelasi	124.509.300.756	-	-	124.509.300.756	-	124.509.300.756	Related parties
Pihak ketiga	5.076.295.850	-	-	5.076.295.850	-	5.076.295.850	Third parties
Utang pihak berelasi jangka panjang	-	332.937.200.000	-	332.937.200.000	(2.819.840.288)	330.117.359.712	Long-term due to related party
Liabilitas sewa	38.080.000	-	-	38.080.000	(323.377)	37.756.623	Lease liability
Jumlah	308.169.401.158	332.937.200.000	-	641.106.601.158	(2.820.163.665)	638.286.437.493	**Total**

30. Perjanjian Signifikan dan Ikatan

Perjanjian Sewa - Perusahaan sebagai Lessee

1. Sewa Kantor

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa selama 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa.

30. Significant Agreements and Commitments

Lease Agreement - Company as Lessee

1. Office Rental

The Company entered into a lease agreement for use of office space. The lease term are one (1) until five (5) years. The lease agreement is renewable at the end of the lease period.

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Sarana Steel	Sewa ruang kantor/ *Office space lease*	Juni 2020 – Mei 2025/ *June 2020 – May 2025*
		Juni 2025 – Mei 2026/ *June 2025 – May 2026*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, laporan posisi keuangan interim menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the statements of interim financial position shows the following amounts related to the lease.

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Aset hak-guna-net:			Right-of-use assets-net:
Ruang kantor	271.078.583	30.776.590	Office space
Liabilitas sewa:			Lease liability:
Jangka pendek	561.600.393	37.756.623	Current
Jangka panjang	-	-	Non-current
Jumlah	561.600.393	37.756.623	Total

Untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

For the period ended September 30, 2025 and 2024, the interim statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to the lease:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use asset:
Ruang kantor	301.855.173	55.397.865	Office space
Beban bunga atas liabilitias sewa	19.766.604	5.622.350	Interest expense on lease liability

Untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah pengeluaran kas untuk sewa adalah sebesar Rp 38.080.000 dan Rp 91.392.000.

For the period ended September 30, 2025 and December 31, 2024, the total cash outflow for the lease amounted to Rp 38,080,000 and Rp 91,392,000, respectively.

Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under the non-cancellable operating lease are as follows:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	561.600.393	37.756.623	Not later than 1 year

2. Sewa Panel Surya

Berdasarkan perjanjian No. XDI.SNM.PKS.2020.02.06.002 yang ditandatangani pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Sea Sun Energi, dimana dalam perjanjian tersebut, PT Sea Sun Energi menyetujui untuk memasangkan PLTS Fotovoltaik pada pabrik Perusahaan yang dikelola dan diawasi oleh PT Xurya Daya Indonesia sebagai penyedia jasa manajemen. Perusahaan membayar biaya sewa Penghematan berdasarkan kwh aktual x 75,8% x Tarif Dasar Jaringan Listrik dan tarif biaya layanan Penghematan berdasarkan kwh aktual x 14,2% x Tarif Dasar Jaringan Listrik. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 30 tahun kontrak sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Biaya sewa variabel yang diakui sebagai bagian biaya sewa dalam harga pokok penjualan untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 237.779.229 dan Rp 167.687.294.

Untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 2024, beban jasa manajemen yang diakui sebagai bagian biaya profesional dalam harga pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 44.544.393 dan Rp 31.413.713.

2. Solar Panel Rental

Based on agreement No. XDI.SNM.PKS.2020.02.06.002 dated March 23, 2020, the Company entered into a lease agreement with PT Sea Sun Energi, where in the agreement, PT Sea Sun Energi agreed to install PLTS Fotovoltaik at the Company's factory which is managed and maintained by PT Xurya Daya Indonesia as management service provider. The Company pay the rental fee based on Actual kwh savings x 75.8% x Basic Electricity Grid Tariff and paying the service fee based on Actual kwh savings x 14.2% x Basic Electricity Grid Tariff. This agreement is effective for 30 years from the date of signing the agreement.

Variable lease expense is recognized under rent expense in cost of sales for the years ended September 30, 2025 and 2024 amounted to Rp 237,779,229 and Rp 167,687,294, respectively.

For the period ended September 30, 2025 and 2024, management service expense recognized under professional fee in cost of sales amounted to Rp 44,544,393 and Rp 31,413,713, respectively.

3. Pembayaran Sewa tidak Diakui sebagai Kewajiban

3. Lease Payments not Recognized as Liability

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Pembayaran sewa variabel	237.779.229	167.687.294	Variable lease payments

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif tidak diakui dalam kewajiban sewa terkait dan dibebankan seperti yang terjadi.

Sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Sewa aset bernilai rendah diakui sebagai bagian dari sewa dan pelayanan ruangan kantor pada beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Variable lease payment that is not based on index or rate are not recognized in the related lease liability and are expensed as incurred.

Lease of low value asset are recognized on a straight-line basis over the lease period. Lease of low value assets are recognized as part of office rental and service charge in general and administrative expense (Note 22).

31. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi galvanis, saranalum, saranacolor, dan non-produksi.

31. Segment Information

Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has 4 (four) reportable segments including galvanized, saranalume, saranacolor, and non-production.

	30 September 2025/*September 30, 2025*				
	Galvanis/ *Galvanized*	Saranalum/ *Saranalume*	Saranacolor/ *Saranacolor*	Non Produksi/ *Non Production*	Jumlah/ *Total*
Pendapatan Usaha/*Net Sales*	-	494.107.100.500	77.253.013.021	1.048.062.940	572.408.176.461
Beban Pokok Penjualan/*Cost of Sales*	-	473.530.794.078	81.052.677.876	972.313.746	555.555.785.700
Hasil Segmen/*Segment Results*	-	20.576.306.422	(3.799.664.855)	75.749.194	16.852.390.761
Beban penjualan/*Selling expense*					(5.323.239.918)
Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expense*					(12.562.653.934)
Beban bunga dan keuangan/ *Interest and finance charges*					(18.178.873.051)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih *Loss on foreign exchange - net*					(17.258.882.645)
Pendapatan bunga/ *Interest income*					929.558.685
Penghasilan lain-lain - bersih/ *Other income - net*					2.131.358.965
Rugi sebelum pajak/*Loss before tax*					(33.410.341.137)
Manfaat pajak/*Tax benefit*					5.538.838.228
Rugi periode berjalan/*Loss for the period*					(27.871.502.909)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ *Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss*					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ *Remeasurement of defined benefit liability - net*					640.134.674
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan/ *Total comprehensive loss for the period*					(27.231.368.235)
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*					
ASET/*ASSETS*					
Aset segmen/*Segment assets*	41.690.267.525	356.835.281.095	90.462.823.812	284.191.780	489.272.564.212
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*					180.067.768.851
Jumlah Aset/*Total assets*					669.340.333.063
LIABILITAS/*LIABILITIES*					
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	7.059.068.828	56.239.203.809	1.436.200.877	2.885.055.807	67.619.529.321
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*					571.788.424.822
Jumlah Liabilitas/Total liabilities					639.407.954.143
Pengeluaran modal secara kas/Cash capital expenditures					8.043.106.822
Penyusutan/Depreciation					21.863.479.387
Beban non-kas tidak dapat dialokasikan selain penyusutan dan amortisasi:/ *Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:*					
Kerugian penurunan nilai piutang/ *Impairment loss on trade accounts receivable*					977.242.019
Kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang/*Provision on decline in value of inventories and inventory obsolescence*					1.920.710.243
Biaya imbalan pasca kerja/*Post-employment benefit expense*					921.029.823

	30 September 2024/*September 30, 2024*				
	Galvanis/ *Galvanized*	Saranalum/ *Saranalume*	Saranacolor/ *Saranacolor*	Non Produksi/ *Non Production*	Jumlah/ *Total*
Pendapatan Usaha/*Net Sales*	131.060.631	502.473.394.238	49.339.209.329	4.594.553.443	556.538.217.641
Beban Pokok Penjualan/*Cost of Sales*	229.523.549	496.571.014.483	54.262.771.135	5.436.750.583	556.500.059.750
Hasil Segmen/*Segment Results*	(98.462.918)	5.902.379.755	(4.923.561.806)	(842.197.140)	38.157.891
Beban penjualan/*Selling expense*					(3.543.712.152)
Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expense*					(22.447.010.439)
Beban bunga dan keuangan/ *Interest and finance charges*					(16.170.006.281)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih *Gain on foreign exchange - net*					8.684.893.587
Pendapatan bunga/ *Interest income*					263.206.727
Penghasilan lain-lain - bersih/ *Other income - net*					3.328.617.117
Rugi sebelum pajak/*Loss before tax*					(29.845.853.550)
Manfaat pajak/*Tax benefit*					5.310.319.457
Rugi periode berjalan/*Loss for the period*					(24.535.534.093)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ *Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss*					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ *Remeasurement of defined benefit liability - net*					3.187.895.699
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan/ *Total comprehensive loss for the period*					(21.347.638.394)
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*					
ASET/*ASSETS*					
Aset segmen/*Segment assets*	43.375.496.264	387.397.996.413	94.563.160.342	44.142.803	525.380.795.822
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*					127.423.791.092
Jumlah Aset/*Total assets*					652.804.586.914
LIABILITAS/*LIABILITIES*					
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	9.949.551.456	32.547.542.248	1.070.063.908	7.960.500	43.575.118.112
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*					519.565.980.952
Jumlah Liabilitas/*Total liabilities*					563.141.099.064
Pengeluaran modal secara kas/Cash capital expenditures					3.507.096.484
Penyusutan/Depreciation					22.817.808.304
Beban non-kas tidak dapat dialokasikan selain penyusutan dan amortisasi:/ *Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:*					
Kerugian penurunan nilai piutang/ *Impairment losses on trade accounts receivable*					13.339.135.150
Biaya imbalan pasca kerja/Post-employment benefit expense					1.125.759.660

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

Geographic Segment

The following is the Company's sales amount based on geographic market regardless of where the goods are manufactured:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Jawa	402.753.062.689	401.101.254.442	Jawa
Sulawesi	111.516.169.525	92.251.348.237	Sulawesi
Sumatera	29.688.234.902	23.988.936.217	Sumatera
Nusa Tenggara	14.663.731.232	7.911.567.387	Nusa Tenggara
Kalimantan	13.786.978.113	29.570.643.970	Kalimantan
Bali	-	1.714.467.388	Bali
Jumlah	572.408.176.461	556.538.217.641	Total

32. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Perusahaan sebagai berikut:

32. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The noncash investing and financing activities of the Company is as follows:

	Sembilan bulan/*Nine months* 30 September/*September 30*, (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2025	2024	
Amortisasi diskonto utang pihak berelasi jangka panjang	1.194.454.531	1.105.702.143	Amortization of discount on long-term due to a related party
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	1.458.839.551	915.786.345	Acquisition of property and equipment through other payables
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.222.920.000	-	Acquisition of property and equipment through consumer financing loan
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	282.017.022	-	Acquisition of property and equipment through purchase advances
Pengakuan awal aset hak guna dan liabilitas sewa	542.157.166	-	Initial recognition of right-of-use asset and lease liabilities

33. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

33. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes* Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes* Perubahan lainnya/ *Other changes*	30 September/ *September 30,* 2025	
Utang bank	94.624.190.703	(14.600.448.018) *)	(1.014.789.380)	-	79.008.953.305	Bank loans
Utang pihak berelasi jangka panjang	330.117.359.712	-	10.597.805.268	1.194.454.531	341.909.619.511	Long-term due to a related party
Liabilitas sewa	37.756.623	(38.080.000)	-	561.923.770	561.600.393	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	1.222.920.000	1.222.920.000	
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	424.779.307.038	(14.638.528.018)	9.583.015.888	2.979.298.301	422.703.093.209	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes* Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes* Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang bank	57.323.941.355	34.958.832.840 *)	2.341.416.508	-	94.624.190.703	Bank loans
Utang pihak berelasi jangka panjang	313.439.415.010	-	15.191.617.233	1.486.327.469	330.117.359.712	Long-term due to a related party
Liabilitas sewa	122.642.632	(91.392.000)	6.505.991	-	37.756.623	Lease liability
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	370.885.998.997	34.867.440.840	17.539.539.733	1.486.327.469	424.779.307.038	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman/
The cash flows from bank loans represents the net amount of proceeds and repayments of borrowing.

34. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

34. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025, relevant for the Company, and had no material effect on the amounts reported in financial statements:

- Amendments to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan”.
- Amandemen PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan:Pengungkapan”.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109, “Financial Instrument”.
- Amendments to PSAK No. 107, “Financial Instrument:Disclosure”.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and the effects on the financial statements.

****